

KEMENTERIAN DALAM NEGERI **REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL **GOLONGAN III**

OPTIMALISASI LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT DENGAN PENGGUNAAN GOOGLE FORM PADA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SOLOK SELATAN

Disusun oleh:

: Ereska Mezano, S.E Nama

NIP : 19940510 202203 1 001

Jabatan : Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan

: Pemerintah Kabupaten Solok Selatan Instansi

Kelas/Kelompok : A24 / 1 No. Presensi : A24.1.8

Gelombang : V

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA **KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI LAYANAN PENGADUAN

MASYARAKAT DENGAN PENGGUNAAN GOOGLE FORM PADA DINAS PERTANIAN KABUPATEN

SOLOK SELATAN

NAMA : ERESKA MEZANO, S.E NIP : 19940510 202203 1 001 PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/ III.a

INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN

KELAS/KELOMPOK : A24 / 1 NO. PRESENSI : A24.1.8

Disahkan dalam Seminar Aktualisasi yang di laksanakan pada tanggal 18 November Tahun 2022 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 18 November 2022

Coach, Penguji,

Retwando, S.Kom, M.Si NIP. 19880328 201101 1 004 <u>Afri Yendra, S.H, M.H</u> NIP. 19680421 199401 1 001

Mengetahui, Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinngi

Sarjayadi, SS

NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 18 November 2022
Pukul : 08.00 Wib sd 17.00 Wib
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan

XXIV Tahun 2022

JUDUL : OPTIMALISASI LAYANAN PENGADUAN

MASYARAKAT DENGAN PENGGUNAAN GOOGLE FORM PADA DINAS PERTANIAN KABUPATEN

SOLOK SELATAN

DISUSUN OLEH : ERESKA MEZANO, S.E

KELAS : A24 NO. PRESENSI : A24.1.8

INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN

JABATAN : PENYUSUN PROGRAM ANGGARAN DAN

PELAPORAN

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH PESERTA

<u>Retwando, S.Kom, M.Si</u> <u>Ereska Mezano, S.E</u> NIP. 19880328 201101 1 004 NIP. 19940510 202203 1 001

PENGUJI MENTOR

 Afri Yendra, S.H, M.H
 Ilham Deniro Azini, S.TP

 NIP. 19680421 199401 1 001
 NIP. 19870330 201403 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nyasehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Calon Pegawai NegeriSipil (CPNS) dengan judul Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form Pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Tidak lupa shalawat dan salam Penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini terdiri dari 5 (Lima) BAB yang akan menguraikan profil instansi dan peserta, permasalahan yang terjadi dan pelaksanaan aktualisasi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penulisan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Instansi Pemerintah Kabupaten Solok Selatan di PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2022.

Penyelesaian Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Selain itu, Penulis juga menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis menerima segala bentuk kritik dan saran demi

kesempurnaan laporan ini dan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi Penulis sendiri dan semoga Allah membalas kebaikan kita semua denganyang lebih baik, Aamiin ya Robbal 'Aalamiin.

Solok Selatan, September 2022

Peserta

Ereska Mezano, S.E Nip. 19940510 202203 1 001

DAFTAR ISI

Ha	alaman
LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
1. Gambaran Umum	6
2. Visi dan Misi	7
3. Nilai-Nilai Organisasi	10
B. Profil Peserta	11
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	14
A. Deskripsi Isu	14
B. Penetapan Core Isu	19
C. Analis Core Isu	20
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	22
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	23
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	25
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS(BerAkhlak)	48
D. Capaian Penyelesai Core Isu	49
E. Manfaat Terselesainya Core Isu	127
F. Rencana Tindak Lanjut	128
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	129
B. Rekomendasi	130
DAFTAR PUSTAKA	131
	7 47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Identifikasi Isu	14
Tabel 3.2 Ilustrasi Jumlah Arsip yang dilakukan Secara Digital	15
Tabel 3.3 Ilustrasi Jumlah Pengaduan yang dilakukan setelah adanya	
Google Form	17
Tabel 3.4 Ilustrasi Peningkatan Kelengkapan Informasi di Website	
Dinas Pertanian	18
Tabel 3.5 Penetapan Isu Utama Menggunakan Metode APKL	20
Tabel 3.6 Penentuan Penyebab Isu Utama Masalah Menggunakan	
Metode USG	21
Tabel 4.1 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	23
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Pelaksanaan	47

DAFTAR GAMBAR

Н	alaman
Gambar 2.1 Peta Letak Kantor Dinas Pertanian	6
Gambar 2.2 Foto Peserta	11
Gambar 2.3 Foto Role Model	12
Gambar 3.1 Grafik Ilustrasi Jumlah Arsip yang dilakukan secara	
Digital	16
Gambar 3.2 Grafik Ilustrasi Jumah Pengaduan setelah adanya	
Google Form	17
Gambar 3.3 Grafik Ilustrasi Peningkatan Kelengkapan Informasi	
Di website Dinas Pertanian	19
Gambar 4.1 Membuat Rencana Jadwal Aktualisasi	49
Gambar 4.2 Konsultasi dengan pimpinan mengenai rencana	
jadwal kegiatan	51
Gambar 4.3 Membuat Surat Persetujuan Aktualisasi	53
Gambar 4.4 Konsultasi dengan pimpinan mengenai pembuatan akun	
Google form	51
Gambar 4.5 Membuat Akun e-mail kantor	57
Gambar 4.6 Membuat Formulir pengaduan di google form	51
Gambar 4.7 Membuat link formulir google form	61
Gambar 4.8 Membuat kode QR link formulir google form	63
Gambar 4.9 Konsultasi dengan pimpinan mengenai pelaksanaan FGD	65
Gambar 4.10 Membuat Surat Undangan FGD	67
Gambar 4.11 Membuat tanda terima undangan	69
Gambar 4.12 Pelaksanaan FGD (Diskusi)	71
Gambar 4.13 Membuat Notulensi FGD (Diskusi)	73
Gambar 4.14 Membuat Draft Infografis	75
Gambar 4.15 Konsultasi dengan pimpinan mengenai pembuatan	
Infografis	77
Gambar 4.16 Membuat Perbaikan Infografis	79
Gambar 4.17 Mengunggah Infografis	81
Gambar 4.18 Mencetak Infografis	83
Gambar 4.19 Membuat Draft Video panduan	85
Gambar 4.20 Konsultasi dengan pimpinan mengenai pembuatan video .	87
Gambar 4.21 Membuat Perbaikan video panduan	89
Gambar 4.22 Mengunggah video panduan	91
Gambar 4.23 Konsultasi dengan pimpinan mengenai pelaksanaan	
Sosialisasi di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian)	93
Gambar 4.24 Membuat Surat Pemberitahuan Sosialisasi	95

Gambar 4.25 Sosialisasi di BPP Sangir	97
Gambar 4.26 Sosialisasi di BPP Sangir Jujuan	99
Gambar 4.27 Sosialisasi di BPP Sangir Balai Janggo	101
Gambar 4.28 Sosialisasi di BPP Pauh Duo	103
Gambar 4.29 Sosialisasi di BPP Sungai Pagu	105
Gambar 4.30 Konsultasi denan pimpinan mengenai penerapan layanan	
Pengaduan masyarakat	107
Gambar 4.31 Membuat Rekapitulasi pengaduan masyarakat	109
Gambar 4.32 Menyampaikan laporan rekapitulasi pengaduan	
Masyarakat ke pimpinan	111
Gambar 4.33 Konsultasi dengan pimpinan mengenai evaluasi kegiatan	
Layanan pengaduan masyarakat	113
Gambar 4.34 Membuat Kuisioner manfaat layanan pengaduan	115
Gambar 4.35 Menyebar Kuisioner	117
Gambar 4.36 Membuat Rekapitulasi jawaban responden	119
Gambar 4.37 Membuat Draft laporan pelaksaan aktualisasi	121
Gambar 4.38 Konsultasi dengan pimpinan mengenai pembuatan	
Laporan pelaksanaan aktualisasi	123
Gambar 4.39 Memperbaiki laporan pelaksanaan aktualisasi	125

DAFTAR LAMPIRAN

ŀ	Halaman
Lampiran 1. Lampiran Kegiatan 1	. 132
Lampiran 2. Lampiran Kegiatan 2	. 137
Lampiran 3. Lampiran Kegiatan 3	. 143
Lampiran 4. Lampiran Kegiatan 4	. 149
Lampiran 5. Lampiran Kegiatan 5	. 155
Lampiran 6. Lampiran Kegiatan 6	. 160
Lampiran 7. Lampiran Kegiatan 7	. 169
Lampiran 8. Lampiran Kegiatan 8	. 174
Lampiran 9. Lampiran Kegiatan 9	. 180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014.Pegawai ASN melaksanakan kebijakan publik yang telah ditetapkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, dan menjadi perekatdan pemersatu bangsa Negara Republik Indonesia.

Dalam mewujudkan tata kelola Pelayanan Publik yang efektif dan efisien, ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dalam memberikan pelayanan. Sesuai Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding ASN, maka ASN memiliki fondasi baru dengan menerapkan BerAKHLAK (BerorientasiPelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)untuk mencapai pelayanan publik yang prima dan maksimal.

Undang-undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengamanatkan Instansi Pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat terintegrasi) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama 1 (satu) tahun masa percobaan. Tujuan dari terintegrasi ini adalah untuk membangun hubungan antara moral, kejujuran, semangat dan motivasi

nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan, terus berbenah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Solok Selatan, membuat masyarakat merasa bahwa Dinas Pertanian mempunyai perhatian yang lebih kepada petani dan berkomitmen untuk memajukan pertanian di Kabupaten Solok Selatan.

Dinas Pertanian mengemban tugas untuk membantu Kepala Daerah melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Untuk mewujudkan percepatan pelayanan kepada masyarakat maka perlu halnya digitalisasi yang menunjang pekerjaan untuk memudahkan pekerjaan dinas pertanian itu sendiri maupun memberi akses kemudahan bagi masyarakat untuk menunjang kegiatan pertanian di Kabupaten Solok Selatan.

Pada perkembangannya masih kurang penerapan yang dilakukan asn pada umumnya dan pada Dinas Pertanian pada khususnya, hal ini banyak ditemui belum optimalnya penggunaan digitalisasi untuk menunjang pekerjaan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh Dinas Pertanian saat ini ialah masih belum tekelolanya pengarsipan dengan baik, pengarsipan yang dilakukan belum menggunakan media digitalisasi, sehingga dokumen yang diarsipkan dapat saja mengalami kerusakan maupun kehilangan, dari segi tempat juga mempengaruhi bahwa dengan pengarsipan secara fisik akan membutuhkan

tempat yang luas dari pengarsipan itu sendri, dilihat dari segi waktu, arsip fisik apabila sewaktu-waktu diperlukan harus dicari lagi secara manual yang membutuhkan waktu yang agak lama.

Dalam hal informasi yang diterima masyarakat juga belum optimal, hal ini bertentangan dengan kewajiban bagi pelayan publik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat baik itu secara langsung atau melaui media sosial, dengan akun website yang dimiliki oleh Dinas Pertanian.

Dan yang tidak kalah pentingnya, yaitu pemenuhan layanan pengaduan masyarakat masih belum optimal di Dinas Pertanian Solok Selatan, menghimpun pengaduan masyarakat dengan kotak saran yang hal ini tentu saja tidak bisa mencangkup masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari Dinas Pertanian. Maka diperlukannya digitalisasi agar masyarakat dengan mudah dapat melakukan pengaduan kepada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, kemudian pengaduan-pengaduan masyarakat ini juga bisa dijadikan bahan evaluasi dan pengawasan bagi Dinas Pertanian Solok Selatan apakah kinerjanya sudah sesuai dengan harapan atau kebutuhan dari masyarakat. Hal inilah yang mendasari penulis untuk berinovasi melalui rancangan aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan".

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas adapun tujuan dari kegiatan aktualisasi ini ialah memberikan wadah bagi masyarakat unutk melakukan pengaduan kepada Dinas Pertanian dan melalui hal ini juga Dinas Pertanian dapat mengevaluasi dan mengawasi kinerjanya apakah sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini bagi penulis yang merupakan seorang CPNS ialah sebagai berikut :

- Mampu menerapkan nilai-nilai Berorientasi Pelayanan sehingga memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang prima dan terbaik untuk mencapai kepuasan masyarakat dan pimpinan,
- 2. Mampu menerapkan nilai-nilai Akuntabel sehingga memiliki integritas dan tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan oleh atasan
- Mampu menerapkan nilai-nilai Kompeten sehingga memiliki daya juang pantang menyerah dan keinginan untuk terus belajar meningkatkan kompetensi diri,
- 4. Mampu menerapkan nilai-nilai Harmonis sehingga menumbuhkan rasa empati dan saling peduli serta menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis,
- Mampu menerapkan nilai-nilai Loyal sehingga memiliki dedikasi terhadap pengabdian kepada unit kerja dan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi,

- 6. Mampu menerapkan nilai-nilai Adaptif sehingga mampu melakukan inovasi untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi,
- 7. Mampu menerapkan nilai-nilai Kolaboratif sehingga mampu membangun kerja sama yang bersinergi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan kerja yang diinginkan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam rancangan aktualisasi ini adalah :

- Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun.
- Waktu pelaksanaan habituasi dari rancangan aktualisasi ini pada Bulan Oktober dan November yaitu dimulai tanggal 03 Oktober 2022 sampai dengan 12 November 2022
- Tempat dilaksanakan kegiatan rancangan aktualisasi ini adalah di Dinas
 Pertanian Kabupaten Solok Selatan
- 4. Metode yang digunakan pada saat aktualisasi adalah Penggunaan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan menggunakan Google Form, Metode Google Form yaitu berupa surat elektronik yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun, ini akan memudahkan masyarakat untuk melakukan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

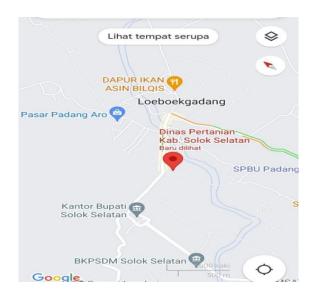
BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum

Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan terletak di Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 2.1
Peta letak Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota; Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah; dan Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian; Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 53 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Unit

Pelaksana Teknis Balai Benih Induk pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan; Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 54 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Hewan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

2. Visi dan Misi

Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di bawah naungan Pemerintahan Kabupaten Solok Selatan, Visi dan Misi Dinas Pertanian ialah membantu kepala daerah dalam mewujudkan Visi dan Misi Kepala Daerah dalam bidang pertanian.

Visi Kepala Daerah Kabupaten Solok Selatan adalah "MEWUJUDKAN SOLOK SELATAN MAJU DAN SEJAHTERA".

Misi Kepala Daerah Kabupaten Solok Selatan adalah :

 Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, produktif dan kompetitif

Misi ini menitikberatkan kepada penciptaan peningkatan kualitas sumberdaya manusia masyarakat Kabupaten Solok Selatan yang berdaya saing dengan fokus utama adalah peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, derajad kesehatan masyarakat dan penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing dalam peningkatan produktifitas tenaga kerja.

2. Peningkatan ekonomi kerakyatan dan daya saing daerah.

Misi ini menitikberatkan kepada pengembangan ekonomi kerakyatan untuk dijadikan penopang utama perekonomian daerah serta

peningkatan daya saing produk-produk daerah dalam upaya peciptaan kemandirian dan swasembada daerah dengan mempertimbangkan keungggulan komparatif dan kompetitif daerah. Pengembangan ekonomi diprioritaskan kepada pengembangan UMKM, peningkatan nilai tambah produk-produk pertanian dalam menunjang sektor pariwisata.

3. Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dan melayani.

Misi ini menitikberatkan pada peningkatan produktivitas dan integritas aparatur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan efektif, efisien, transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa-jasa layanan publik pemerintah, meningkatkan akses masyarakat ke sumbersumber informasi yang dimiliki pemerintah, menangani keluhan masyarakat dan juga persamaan kualitas layanan yang bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat.

Pembangunan infrastruktur kawasan pertumbuhan, pelestarian lingkungan hidup dan mitigasi bencana.

Misi ini menitikberatkan pada penyediaan dan pemerataan ketersediaan infrastruktur daerah dan pusat-pusat pertumbuhan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah sehingga tercipta penataan ruang daerah yang terpadu dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan daya tampung dan daya dukung lingkungan. Selain itu dalam pelaksanaan pembangunan daerah harus mempertimbangkan aspek

- pelestarian lingkungan hidup serta mengurangi dampak resiko bencana (mitigasi bencana).
- 5. Pelestarian seni, budaya, olahraga dan penanganan permasalahan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Misi ini menitikberatkan pada beberapa hal yaitu:

- Pelestarian seni dan budaya daerah terutama dalam mendukung prioritas pariwisata daerah Untuk itu kawasan cagar budaya, koleksikoleksi budaya dan kepurbakalaan yang amat berharga, serta kesenian terus dilestarikan dengan tujuan diwariskan kepada generasi berikutnya. Selain itu peningkatan peran dan fungsi kelembagaan lembaga adat kebudayaan dalam kehidupan masyarakat.
- Membudayakan olahraga bagi masyarakat. Selain untuk peningkatan prestasi olahraga titik berat dari misi ini adalah membudayakan olah raga dalam masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan persepsi bahwa olah raga hanya ditujukan untuk peningkatan prestasi, tetapi tujuan utamanya adalah peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- Penanganaan permasalahan sosial menitikberatkan pada penanganan masyarakat untuk keluar dari permasalahan yang dihadapinya. Penanganan permasalahan sosial tidak lagi hanya dipandang sekedar memberikan bantuan sosial saja, akan tetapi lebih memberdayakan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial

(PPKS) agar dapat hidup layak dan setara dengan masyarakat lainnya.

Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah menitikberatkan pada peningkatan peran nagari, masyarakat (termasuk perantau) dan dunia usaha dalam pelaksanaan pembangunan daerah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan. Dalam hal ini masyarakat tidak hanya dianggap objek dari pembangunan saja tetapi juga dijadikan subjek dalam pembangunan. Hal ini akan mendorong bahwa dalam pelaksanaan pembangunan daerah tidak hanya bertumpu dengan pendanaan yang berasal dari APBD saja, akan tetapi dengan pemanfaatan seluruh potensi yang ada. Pemanfaatan potensi ini dioptimalkan selain melalui peningkatan sinkronsasi perencanaan antara pusat, provinsi, kabupaten dan nagari juga memanfaatkan keterlibatan masyarakat, perantau serta dunia usaha.

3. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai yang menjadi landasan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Dalam melaksanakan kebijakan, program dan kegiatannya yaitu :

1. Prestasi

Dalam Melaksanakan tugasnya selalu ditunjukkan untuk mencapai hasil yang memiliki kualitas tinggi.

2. Dedikasi

Komitmen, konsisten, loyal terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Partisipasi

Dalam pencapaian tujuan dilaksanakan secara bersama-sama secara kolaborasi antar unsur-unsur intern dan kemitraan yang harmonis dan dinamis

4. Akuntabilitas

Berorientasi pada pertanggungjawaban yang transparan, baik dalam proses, output maupun outcomes.

5. Keterbukaan

Menerima saran dan kritik yang dapat meningkatkan kinerja organisasi.

B.Profil Peserta



Gambar 2.2 Foto Peserta

Nama Saya Ereska Mezano, saya lahir di Sungai Penuh yang merupakan daerah paling barat dari Provinsi Jambi pada tanggal 10 Mei 1994, saya anak kedua dari dua bersaudara. Saya sudah menikah dan mempunyai satu orang anak laki-laki. Saya menempuh pendidikan S1 di Sekolah Tinggi

Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dengan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang lulus pada tahun 2016. Pengalaman kerja saya, saya pernah menjadi salah satu karyawan dari PT. Pos Indonesia (PERSERO) Selama 3 (tiga) Tahun dan saya juga pernah bekerja di salah datu perusahaan rokok selama 1 (satu) Tahun, Pada tahun 2022 saya diangkat menjadi CPNS di Pemerintahan Kabupaten Solok Selatan, ditempatkan di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sebagai Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan pada Subbagian Perencanaan.



Gambar 2.3
Foto Role Model

Dalam melaksankan tugas sehari-hari sebagai CPNS saya menjadikan Kepala Subbagian Perencanaan, Bapak Ilham Deniro Azini, S.TP sebagai tokoh panutan (role model) bagi saya. Beliau lahir di Padang pada tanggal 30 Maret 1987, beliau Alumni dari Universitas Andalas dengan jurusan Teknik Pertanian ini merupakan bukti bahwa beliau memang berkompeten di bidangnya. Dengan umur yang tergolong muda beliau sudah menjabat sebagai Kepala Subbagian Perencanaan, dalam keseharian beliau banyak contoh-

contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai dasar ASN Berakhlak, hal ini dapat dilhat dari bagaimana beliau selalu ramah dengan semua orang, dikenal memiliki kepribadian yang mudah bergaul dengan semua kalangan hal ini mencerminkan nilai harmonis, didalam pekerjaannya beliau merupakan orang yang bertanggung jawab, disiplin dan telti ini merupakan bukti bahwa beliau memilik sikap yang mencerminkan nilai akuntabel. Keloyalan beliau juga tidak dibuktikan beliau sering terlihat lembur diragukan lagi, menyelesesaikan pekerjaanya. Didalam mengatur pegawai bawahan beliau melakukan kolaborasi yang baik dengan melibatkan tim work dalam melakukan pekerjaan. Beliau juga dikenal sebagai orang yang mumpuni dibidang teknologi, ini membuktikan bahwa beliau memiliki sikap adaftif dengan terus belajar dan menyukai perkembangan teknologi. Bagi Saya, beliau adalah sosok inspiratif karena merupakan contoh ASN yang dalam dirinya tertanam nilai-nilai Ber-AKHLAK dimana hal tersebut tercermin dalam perilakunya sehari-hari.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Berdasarkan pengamatan saat melaksanakan tugas di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, ditemui 3 (tiga) Isu permaslahan yang ada di Dinas Pertanian yang perlu segera dicarikan alternatif penyelesaiannya. Ketiga Isu Permasalahannya dapat dilihat di tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Identifikasi Isu

N0	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan
1	Kurang tertatanya pengarsipan	Belum ada	80% Arsip
	Dokumen Perencanaan pada	digitalisasi	Dokumen
	Subbagian Perencanaan di Dinas	Pengarsipan	Perencanaan di
	Pertanian Solok Selatan		arsipkan di media
			digital (Melalui
			Google Drive)
2	Kurang optimalnya media	Hanya Sebanyak	65% masyarakat
	pengaduan Masyarakat di Dinas	5% masyarakat	dapat mengakses
	Pertanian	sekitar yang bisa	media pengaduan
		mengakses kotak	secara online dalam
		saran di Dinas	melakukan
		Pertanian untuk	pengaduan
		melakukan	terhadap dinas
		Pengaduan secara	pertanian
		langsung	
3	Kurang Optimalnya Akses Informasi	Hanya sebesar 10%	80% informasi
	Program Dinas Pertanian	kegiatan yang	tentang program,
		diketahui	kegiatan dinas
		masyarakat (Melalui	pertanian dapat di
		baliho, spanduk,	akses masyarakat
		website)	pada akun media
			sosial dinas
			pertanian

Sumber: Olahan Penulis

Kurang Tertatanya Pengarsipan Dokumen Perencanaan Pada Subbagian
 Perencanaan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan pengamatan Penulis bahwa untuk pengarsipan dokumen perencanaan di Subbagian Perencanaan masih dilakukan secara manual atau fisiknya saja, sehingga membutuhkan tempat yang cukup untuk menyimpan arsip-arsip dalam bentuk fisik ini. Didalam pelaksanaannya arsip-arsip yang disimpan secara fisik tentunya berisiko mengalami kerusakan bahkan kehilangan arsip tersebut. Maka dianggap perlu untuk melakukan arsip digital sebagai backup dari arsip-arsip fisik.

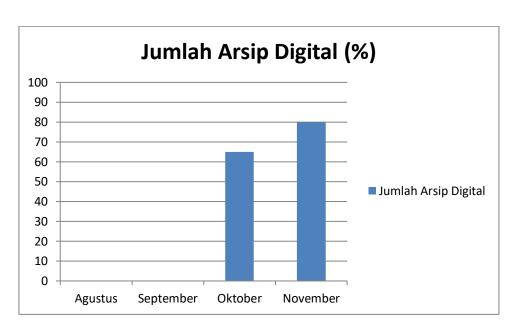
Dengan adanya pengarsipan secara digital, nantinya arsip-arsip fisik yang lama ini sudah dapat disimpan di gudang sehingga didapat tata kelola arsip yang kondusif. Gagasan yang dikemukakan yaitu menyimpan arsip-arsip ini didalam akun Google Drive yang apabila diperlukan arsip ini dapat cepat ditemukan dengan mengakses Google Drive itu sendiri.

Melalui tabel dan grafik berikut Penulis mengilustrasikan target didalam mengarsipkan dokumen-dokumen dalam bentuk digital.

Tabel 3.2
Ilustrasi Jumlah Arsip yang Dilakukan Secara Digital

No	Bulan	Jumlah Arsip Digital
1	Agustus	0
2	September	0
3	Oktober	65%
4	November	80 %

Sumber: Pengamatan Sendiri



Gambar 3.1
Grafik Ilustrasi Jumlah Arsip Yang Dilakukan Secara Digital

2. Kurang Optimalnya Media Pengaduan Masyarakat di Dinas Pertanian

Menurut pengamatan Penulis Layanan Pengaduan Masyarakat pada kantor Dinas Pertanian belum optimal, karena kotak saran yang ada di kantor Dinas Pertanian sulit untuk di akses apalagi bagi mereka yang bertempat tinggal jauh dari Dinas Pertanian Solok Selatan. Ruang lingkup kerja Dinas Pertanian mencakup 7 Kecamatan, yaitu Kecamatan Sangir, Sangir Jujuan, Sangir Balai Janggo, Sangir Batang Hari, Pauh Duo, Sungai Pagu, dan Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh. Ada beberapa penyebab mengapa belum optimalnya layanan pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian Solok Selatan seperti Akses yang jauh untuk melakukan pengaduan, tidak adanya media yang bisa digunakan untuk melakukan pengaduan, Untuk itu untuk pemenuhan pelayanan pengaduan masyarakat harus mempunyai wadah

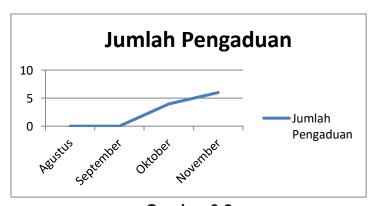
khusus yang bisa diakses oleh masyarakat luas. Agar mudah diakses masyarkat, Media pengaduan yang mudah diakses, Penulis memilih untuk mengggunakan Google Form sebagai cara ataupun wadah bagi masyarakat untuk melakukan pengaduan di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Karena menjadi keharusan bagi pelayan publik untuk memiliki pengelolaan pengaduan yang baik. Layanan pengaduan ini juga bisa jadi bahan evaluasi dan pengawasan bagi Dinas Pertanian apakah kinerjanya sudah sesuai harapan dan kebutuhan masyarakat.

Melalui tabel dan grafik berikut, Penulis mengilustrasikan peningkatan pengaduan dengan penggunaan Google Form, yaitu sebagai beikut :

Tabel 3.3 Ilustrasi Jumlah Pengaduan yang dilakukan setelah adanya Google Form

No	Bulan	Jumlah Arsip
1	Agustus	0
2	September	0
3	Oktober	4
4	November	6

Sumber: Pengamatan Sendiri



Gambar 3.2

Grafik Ilustrasi Jumlah pengaduan yang dilakukan setelah adanya Google Form

3. Kurang optimalnya akses informasi program di Dinas Pertanian

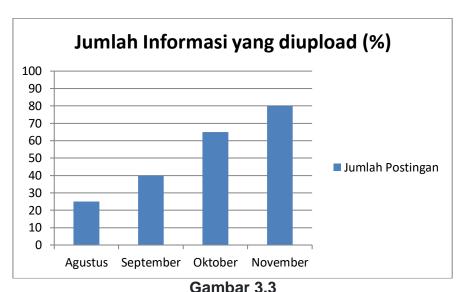
Menurut pengamatan Penulis informasi yang disediakan oleh Dinas Pertanian masih kurang optimal, publikasi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian belum dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Seperti pengelolaan website Dinas Pertanian yang belum maksimal, masih banyak laman-laman yang kosong di Website Dinas Pertanian Solok Selatan. Untuk itu dianggap perlu untuk pngelolaan Website Dinas Pertanian secara optimal dengan cara mengupload informasi-informasi penting bagi masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui program maupun kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian.

Penulis mengilustrasikan Pengelolaan Website Dinas Pertanian yang baik dengan dibuktikan adanya peningkatan kelengkapan informasi yang di upload pada laman Website Dinas Pertanian seperti Tabel dan Grafik berikut ini

Tabel 3.4 Ilustrasi Peningkatan Kelengkapan Informasi di Website Dinas Pertanian

No	Bulan	Jumlah Informasi yang
		diupload (%)
1	Agustus	25%
2	September	40%
3	Oktober	65%
4	November	80%

Sumber: Pengamatan Sendiri



Graik Ilustrasi Peningkatan Kelengkapan Informasi di Website Dinas
Pertanian

B. Penetapan Core Isu

Berdasarkan ketiga isu di atas, penulis memilih satu isu utama yang akan dicarikan alternatif penyelesaiannya melalui kegiatan aktualisasi ini. Penetapan isu utama tersebut penulis lakukan dengan menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhayalakan, Layak).

Metode APKL adalah metode penapisan untuk menetukan kelayakan dan ketepatan suatu isu untuk diangkat menjadi sebuah pembahasan. Penapisan dengan metode APKL dilakukan dengan memberikan rentang penilaian (1-5).

pada kritera sebagai berikut :

- Aktual, artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat
- ➤ Problematik, artinya memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif.

- ➤ Kekhalayakan, artinya menyangkut hajat hidup orang banyak.
- ➤ Layak, artinya isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Berikut ini merupakan tabel penapisan isu melalui Metode APKL, agar diperoleh isu utama yang akan dijadikan isu prioritas untuk dicarikan gagasan alternatifnya.

Tabel 3.5
Penetapan Isu Utama Menggunakan Metode APKL

No	lsu / Masalah		Kriteria				Prioritas
		Α	Р	K	L		
1	Kurang tertatanya pengarsipan Dokumen Perencanaan pada Subbagian Perencanaan di Dinas Pertanian Solok Selatan	5	4	3	3	15	2
2	Kurang optimalnya media pengaduan Masyarakat di Dinas Pertanian	5	4	5	4	18	1
3	Kurang Optimalnya Akses Informasi Program-Program Dinas Pertanian	4	3	3	3	13	3

Sumber : Olahan Penulis

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui isu yang menjadi prioritas utama ialah isu Kurang optimalnya media pengaduan Masyarakat di Dinas Pertanian.

C. Analisis Corer Isu

Setelah diketahui isu prioritas selanjutnya untuk mencari penyebab utama isu tersebut digunakan Metode Analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth).

- Urgency, yaitu Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- Seriousness, yaitu Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
- Growth, yaitu Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Tabel 3.6
Penentuan Penyebab Utama Masalah Menggunakan Metode USG

No	Isu				Jumlah	Peringkat
		J	S	G	Nilai	Kualitas
1	Akses yang jauh untuk melakukan pengaduan	5	4	3	12	=
2	Tidak Adanya media khusus yang bisa di akses masyarakat untuk melakukan pengaduan	5	5	4	14	I
3	Kurangnya Kemauan Masyarakat Untuk Melakukan Pengaduan	5	4	4	13	III

Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penyebab utama Kurang Optimalnya Media Pengaduan Masyarakat di Dinas Pertanian adalah Tidak adanya media khusus yang bisa diakses masyarakat untuk melakukan pengaduan.

D. Gagasan Kretif Penyelesaian Core Isu

Merujuk pada penyebab utamanya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core isu* di atas adalah "Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan".

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Rangkaian kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 6 (Enam) minggu, dimulai tanggal 03 Oktober 2022 sampai dengan 12 November 2022 di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan rincian jadwal kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kencana Jadwai Kegiata Kegiatan	Oktober November					ember
	•	ı	I II III IV		I	II	
1	Pelaksanaan konsultasi dengan						
	pimpinan terkait kegiatan Layanan						
	Pengaduan Masyarakat dengan						
	Penggunaan Google Form di Dinas						
	Pertanian Kabupaten Solok Selatan						
	(03 – 07 Oktober 2022)						
2	Pembuatan Akun Google Form						
	sebagai Media Layanan Pengaduan						
	Mayarakat pada Dinas Pertanian						
	Kabupaten Solok Selatan						
	(03 – 07 Oktober 2022)						
3	Pelaksanaan Focus Group Discussion						
	mengenai layanan pengaduan						
	masyarakat dengan penggunaan						
	Google Form pada Dinas Pertanian						
	Kabupaten Solok Selatan						
	(10 – 14 Oktober 2022)						
4	Pembuatan media infografis tentang						
	layanan pengaduan masyarakat						
	dengan penggunaan Google Form						
	pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan						
F	(10 – 14 Oktober 2022)						
5	Pembuatan media video panduan						
	tentang layanan pengaduan						
	masyarakat dengan penggunaan						

	Google Form pada Dinas Pertanian			
	Kabupaten Solok Selatan			
	(10 – 14 Oktober 2022)			
6	Pelaksanaan Sosialisasi mengenai			
	layanan pengaduan masyarakat			
	dengan penggunaan Google Form di			
	BPP (Balai Penyuluhan Pertanian)			
	Kecamatan wilayah kerja Dinas			
	Pertanian Kabupaten Solok Selatan			
	(17 – 21 Oktober 2022)			
7	Penerapan Layanan Pengaduan			
	Masyarakat dengan Penggunaan			
	Google Form di Dinas Pertanian			
	Kabupaten Solok Selatan			
	(24 – 28 Oktober 2022)			
8	Pelaksanaan Evaluasi mengenai			
	manfaat dari layanan pengaduan			
	masyarakat dengan penggunaan			
	Google Form di Dinas Pertanian			
	Kabupaten Solok Selatan			
	(31 Oktober – 04 November 2022)			
9	Pembuatan Laporan pelaksanaan			
	aktualisasi di Dinas Pertanian			
	Kabupaten Solok Selatan			
	(07 – 11 November 2022)			

Sumber : Olahan Penulis

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan				
Indentifikasi Isu	:	 Kurang tertatanya pengarsipan dokumen perencanaan pada subbagian perencanaan di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Kurang optimalnya media pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Kurang optimalnya akses informasi program Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan 				
Isu yang Diangkat	:	Kurang optimalnya media pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan				
Gagasan Pemecah Isu	:	Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan				

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Ouput/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatatihan (Ber- AKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait kegiatan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian	Membuat rencana jadwal kegiatan Aktualisasi	a. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya melaksanakan pembuatan rencana kegiatan aktualisasi saya dengan rasa tanggung jawab, cermat, displin agar rencana kegiatan aktualisasi ini dapat rampung sesuai waktu	Kegiatan Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan berkaitan dengan kontribusi terhadap misi no. 3 yaitu Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dan melayani.	Kegiatan ini mengandung nilai Organisasi Prestasi yang berarti Dalam Melaksanakan tugasnya selalu ditunjukkan untuk mencapai hasil yang, Dedikasi yang berarti Komitmen, konsisten,

Kabupaten Solok			yang telah ditentukan,	loyal terhadap tujuan
Selatan			2. Loyal : Saya	dan sasaran yang
Coldian			memprioritaskan	telah ditetapkan
			waktu saya untuk	sebelumnya,
			menyelesaikan	Partisipasi yang
			rencana kegiatan ini	berarti Dalam
			tepat pada waktunya	pencapaian tujuan
	Melaksanakan	a. Catatan	1. Berorientasi	dilaksanakan secara
		Pengendalian	Pelayanan : Saya	bersama-sama secara
	Konsultasi dengan	Aktualisasi	melaksanakan	kolaborasi antar
	pimpinan	b. Dokumentasi		unsur-unsur intern dan
		b. Dokumentasi	konsultasi dengan	
			pimpinan dengan	kemitraan yang
			sikap yang ramah ,	harmonis dan dinamis,
			sopan santun ,	Akuntabilitas yang
			2. Adaptif : Saya	berarti Berorientasi
			melaksanakan	pada
			konsultasi dengan	pertanggungjawaban
			pimpinan dengan	yang transparan, baik
			proaktif di dalam	dalam proses, output
			berdiskusi,	maupun outcomes,
			3. Harmonis : saya	dan Keterbukaan
			melaksanakan	yang berarti Menerima
			konsultasi dengan	saran dan kritik yang
			pimpinan dengan cara	dapat meningkatkan
			kekeluargaan	kinerja organisasi.
			Sehingga didapat	
			kondisi yang kondusif	
			dalam berkonsultasi.	
			4. Kolaboratif : Saya	
			melaksanakan	
			konsultasi dengan	
			bertukar pendapat	
			dengan pimpinan.	
	Membuat Surat	a. Surat	1. Kompeten : Saya	

		Pernyataan Persetujuan Aktualisasi	b.	Pernyataan Persetujuan Aktualisasi Dokumentasi	membuat Surat Persetujuan untuk melaksanakan Aktualisasi dengan berpedoman pada aturan penulisan surat agar surat persetujuan ini bisa rampung sebagaimana mestinya untuk mendukung pelaksanaan rencana aktualisasi berjalan lancar.		
2	Pembuatan Akun Google Form sebagai Media Layanan Pengaduan Mayarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan	Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan		Catatan Pengendalian Aktualisasi Dokumentasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan sikap yang ramah, sopan santun, 2. Adaptif: Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan proaktif di dalam berdiskusi, 3. Harmonis: saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan pimpinan dengan selaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan pimpinan dengan pimpinan dengan sehingga didapat	Kegiatan Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan berkaitan dengan kontribusi terhadap misi no. 3 yaitu Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dan melayani.	Kegiatan ini mengandung nilai Organisasi Prestasi yang berarti Dalam Melaksanakan tugasnya selalu ditunjukkan untuk mencapai hasil yang, Dedikasi yang berarti Komitmen, konsisten, loyal terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, Partisipasi yang berarti Dalam pencapaian tujuan dilaksanakan secara bersama-sama secara

			,	
		kondisi yang kondusif		kolaborasi antar
		dalam berkonsultasi.		unsur-unsur intern dan
		4. Kolaboratif : Saya		kemitraan yang
		melaksanakan		harmonis dan dinamis,
		konsultasi dengan		Akuntabilitas yang
		bertukar pendapat		berarti Berorientasi
		dengan pimpinan.		pada
Membuat Akun	a. Akun email	1. Kompeten : Saya		pertanggungjawaban
email kantor untuk	Kantor	membuat Akun e-mail		yang transparan, baik
sebagai akun	b. Dokumentasi	kantor dalam		dalam proses, output
Google Form		pelaksanaannya		maupun outcomes,
		dengan memenuhi		dan Keterbukaan
		aturan dari kantor		yang berarti Menerima
		agar memenuhi		saran dan kritik yang
		standar dari Dinas		dapat meningkatkan
		Pertanian Kabupaten		kinerja organisasi.
		Solok Selatan agar		, 0
		tidak menyalahi aturan		
		yang ada di kantor.		
Membuat Formuli	a. Formulir	1. Loyal : Saya		
Layanan	Layanan	membuat formulir		
Pengaduan	Pengaduan	layanan pengaduan		
Google Form	Google Form	masyarakat dengan		
	b. Dokumentasi	penggunaan Google		
		Form untuk layanan		
		pengaduan		
		masyarakat dengan		
		berkomitmen dan		
		profesional agar		
		formulir ini dapat		
		digunakan dan selesai		
		sebagaimana		
		mestinya sesuai		
	•		ı	

		Membuatan link	a.	Link Google	1. Akuntabel : Saya		
		Google Form		Form	membuat link Google		
		3	b.	Dokumentasi	Form tentang Layanan		
					Pengaduan		
					masyarakat dan		
					menyimpan link		
					tersebut dengan		
					penuh rasa tanggung		
					jawab agar apabila		
					sewaktu-waktu		
					diperlukan dapat		
					ditemukan dan mudah		
					diakses.		
		Membuat Kode	a.	Kode QR link	1. Berorientasi		
		QR dari link		Google Form	Pelayanan : Saya		
		Google Form	b.	Dokumentasi	membuat Kode QR		
					dari link Google Form		
					Layanan Pengaduan		
					Masyarakat dengan		
					tujuan agar		
					mempermudah		
					masyarakat untuk		
					melakukan pegaduan		
					dengan scanning		
					melalui HP untuk		
					mengakses Layanan		
					Pengaduan		
3	Pelaksanaan	Melaksanakan	a.	Catatan	1. Berorientasi	Kegiatan	Kegiatan ini
	Focus Group	Konsultasi dengan		Pengendalian	Pelayanan : Saya	Pelaksanaan	mengandung nilai
	Discussion (FGD)	Pimpinan	 	Aktualisasi	melaksanakan	konsultasi dengan	Organisasi Prestasi
	atau Diskusi		b.	Dokumentasi	konsultasi dengan	pimpinan berkaitan	yang berarti Dalam
	mengenai layanan				pimpinan dengan	dengan kontribusi	Melaksanakan
	pengaduan				sikap yang ramah ,	terhadap misi no. 3	tugasnya selalu
	masyarakat				sopan santun,	yaitu Penguatan	ditunjukkan untuk

dengan			2. Adaptif : Saya	tata kelola	mencapai hasil yang,
penggunaan			melaksanakan	pemerintahan yang	Dedikasi yang berarti
Google Form			konsultasi dengan	baik dan melayani.	Komitmen, konsisten,
pada Dinas			pimpinan dengan		loyal terhadap tujuan
Pertanian			proaktif di dalam		dan sasaran yang
Kabupaten Solok			berdiskusi,		telah ditetapkan
Selatan			3. Harmonis : saya		sebelumnya,
			melaksanakan		Partisipasi yang
			konsultasi dengan		berarti Dalam
			pimpinan dengan cara		pencapaian tujuan
			kekeluargaan		dilaksanakan secara
			Sehingga didapat		bersama-sama secara
			kondisi yang kondusif		kolaborasi antar
			dalam berkonsultasi.		unsur-unsur intern dan
			4. Kolaboratif: Saya		kemitraan yang
			melaksanakan		harmonis dan dinamis,
			konsultasi dengan		Akuntabilitas yang
			bertukar pendapat		berarti Berorientasi
			dengan pimpinan.		pada
	Membuat	a. Undangan	1. Kompeten : Saya		pertanggungjawaban
	Undangan	b. Dokumentasi	membuat Undangan		yang transparan, baik
			untuk melaksanakan		dalam proses, output
			Focus Group		maupun outcomes,
			Discussion dengan		dan Keterbukaan
			berpedoman pada		yang berarti Menerima
			aturan penulisan		saran dan kritik yang
			surat agar surat		dapat meningkatkan
			Undangan ini bisa		kinerja organisasi.
			rampung		
			sebagaimana		
			mestinya untuk		
			mendukung		
			pelaksanaan Focus		
			Group Discussion		

		1 1	
		berjalan lancar	
		nantinya.	
Menyebarka		1. Berorientasi	
Undangan	Undangan	Pelayanan : Saya	
	b. Dokumentasi	menyebarkan	
		undangan Focus	
		Group Discussion	
		dengan datang	
		langsung ke pihak	
		yang akan di undang	
		agar dapat	
		memastikan	
		undangan yang saya	
		berikan dapat	
		tersampaikan kepada	
		penerimanya.	
Melaksanak	an a. Absen Diskusi	1. Akuntabel : Saya	
Focus Grou		meaksanakan Fokus	
Discussion	b. Dokumentasi	Group Discussion	
Discussion		•	
		dengan penuh	
		tanggung jawab agar	
		pelaksanaan Focus	
		Group Discussion ini	
		bisa bejalan	
		semestinya agar	
		didapat manfaat dari	
		hasil pelaksaan Focus	
		Group Discussion ini.	
Membuat	a. Notulensi	1. Loyal : Saya	
Notulensi	Focus Group	berusaha	
	Discussion	semaksimal	
	(FGD)	mungkin dalam	
	b. Dokumentasi	membuat notulensi	
		dari Focus Group	

4	Pembuatan media infografis tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan	Membuat draft infografis	a. Draft Infografis b. Dokumentasi	Discussion agar dapat dijadikan panduan bagi saya untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian 1. Loyal: Saya membuat draft infografis layanan pengaduan masyarakat dengan memberikan prioritas waktu saya untuk memproses draft infografis agar nantinya bisa digunakan sebagai draft infografis panduan dalam melakukan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian	Kegiatan Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan berkaitan dengan kontribusi terhadap misi no. 3 yaitu Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dan melayani.	Kegiatan ini mengandung nilai Organisasi Prestasi yang berarti Dalam Melaksanakan tugasnya selalu ditunjukkan untuk mencapai hasil yang, Dedikasi yang berarti Komitmen, konsisten, loyal terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, Partisipasi yang berarti Dalam pencapaian tujuan
		Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan	a. Catatan Pengendalian Aktualisasi	Berorientasi Pelayanan : Saya melaksanakan		dilaksanakan secara bersama-sama secara kolaborasi antar
		Πηριπαπ	b. Dokumentasi	konsultasi dengan		unsur-unsur intern dan
			D. Dokumontasi	pimpinan dengan		kemitraan yang
				sikap yang ramah ,		harmonis dan dinamis,
				sopan santun,		Akuntabilitas yang
				2. Adaptif : Saya		berarti Berorientasi

Г				
			melaksanakan	pada
			konsultasi dengan	pertanggungjawaban
			pimpinan dengan	yang transparan, baik
			proaktif di dalam	dalam proses, output
			berdiskusi,	maupun outcomes,
			3. Harmonis : saya	dan Keterbukaan
			melaksanakan	yang berarti Menerima
			konsultasi dengan	saran dan kritik yang
			pimpinan dengan cara	dapat meningkatkan
			kekeluargaan	kinerja organisasi.
			Sehingga didapat	, ,
			kondisi yang kondusif	
			dalam berkonsultasi.	
			4. Kolaboratif: Saya	
			melaksanakan	
			konsultasi dengan	
			bertukar pendapat	
			dengan pimpinan.	
	Memperbaiki	a. Info Grafis Final	1. Kompeten : Saya	
	Infografis	b. Dokumentasi	membuat infografis	
	3 3 3		yang menarik ,	
			Kekinian agar	
			meningkatkan	
			keinginan masyarakat	
			untuk melakukan	
			pengaduan di layanan	
			pengaduan	
			masyarakat yang	
			disediakan oleh dinas	
			•	
	Mengunggah	a Screenshot		
			_	
	instagram kantor	link Instagram	infografis layanan	
	Mengunggah Infografis ke	a. Screenshot Unggahan dan	pertanian kabupaten solok selatan 1. Akuntabel : Saya mengunggah	

		Mencetak Infografis	a. Infografis yang dicetak b. Dokumentasi	pengaduan masyarakat ke sosial media dengan cermat agar menghasilkan infografis dengan hasil yang baik sehingga infografis layanan pengaduan masyarakat bisa diakses dan menambah keinginan masyarakat untuk melakukan pengaduan. 1. Berorientasi Pelayanan : Saya mencetak infografis layanan pengaduan masyarakat agar mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai penggunaan Google Form di dalam melakukan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.		
5	Pembuatan media video panduan	Membuat Draft video panduan	a. Draft Video Panduan	1. Loyal : Saya membuat draft video	Kegiatan Pelaksanaan	Kegiatan ini mengandung nilai
	-	video pariduari				
	tentang layanan		b. Dokumentasi	panduan layanan	konsultasi dengan	Organisasi Prestasi
	pengaduan			pengaduan	pimpinan berkaitan	yang berarti Dalam

de pe G pa	nasyarakat engan enggunaan Google Form ada Dinas Pertanian Cabupaten Solok			masyarakat dengan memberikan prioritas waktu saya untuk memproses draft video agar nantinya bisa digunakan sebagai draft video	dengan kontribusi terhadap misi no. 3 yaitu Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dan melayani.	Melaksanakan tugasnya selalu ditunjukkan untuk mencapai hasil yang, Dedikasi yang berarti Komitmen, konsisten, loyal terhadap tujuan
	selatan			panduan dalam melakukan layanan pengaduan masyarakat pada		dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, Partisipasi yang
		Melaksanakan Konsultasi dengan Pipmpinan	a. Catatan Pengendalian Aktualisasi b. Dokumentasi	Dinas Pertanian 1. Berorientasi Pelayanan: Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan sikap yang ramah, sopan santun, 2. Adaptif: Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan proaktif di dalam berdiskusi, 3. Harmonis: saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan pimpinan dengan selaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan pimpinan dengan pimpinan dengan sehingga didapat		berarti Dalam pencapaian tujuan dilaksanakan secara bersama-sama secara kolaborasi antar unsur-unsur intern dan kemitraan yang harmonis dan dinamis, Akuntabilitas yang berarti Berorientasi pada pertanggungjawaban yang transparan, baik dalam proses, output maupun outcomes, dan Keterbukaan yang berarti Menerima saran dan kritik yang dapat meningkatkan kinerja organisasi.
				kondisi yang kondusif dalam berkonsultasi. 4. Kolaboratif : Saya		

		melaksanakan konsultasi dengan bertukar pendapat	
		dengan pimpinan.	
Memperbaiki	a. Video Panduan	1. Kompeten : Saya	
Video	Final	membuat video yang	
	b. Dokumentasi	menarik, Kekinian agar meningkatkan	
		keinginan masyarakat	
		untuk melakukan	
		pengaduan di layanan pengaduan	
		masyarakat yang	
		disediakan oleh dinas pertanian kabupaten	
		solok selatan	
Mengunggah video ke	a. Screenshot	1. Akuntabel : Saya	
Instagram Kantor	Unggahan dan link Instagram	mengunggah video panduan layanan	
	b. Dokuentasi	pengaduan	
		masyarakat dengan cermat agar	
		menghasilkan video	
		panduan dengan hasil	
		yang baik sehingga video panduan	
		layanan pengaduan	
		masyarakat bisa diakses dan menjadi	
		pedoman untuk	
		melakukan	
		pengaduan.	

6	Pelaksanaan	Melaksanakan	a.	Catatan	1. Berorientasi	Kegiatan	Kegiatan ini
	Sosialisasi	Konsultasi dengan		Pengendalian	Pelayanan : Saya	Pelaksanaan	mengandung nilai
	mengenai layanan	Pimpinan		Aktualisasi	melaksanakan	konsultasi dengan	Organisasi Prestasi
	pengaduan		b.	Dokumentasi	konsultasi dengan	pimpinan berkaitan	yang berarti Dalam
	masyarakat				pimpinan dengan	dengan kontribusi	Melaksanakan
	dengan				sikap yang ramah ,	terhadap misi no. 3	tugasnya selalu
	penggunaan				sopan santun,	yaitu Penguatan	ditunjukkan untuk
	Google Form di				2. Adaptif : Saya	tata kelola	mencapai hasil yang,
	BPP (Balai				melaksanakan	pemerintahan yang	Dedikasi yang berarti
	Penyuluhan				konsultasi dengan	baik dan melayani.	Komitmen, konsisten,
	Pertanian)				pimpinan dengan		loyal terhadap tujuan
	Kecamatan				proaktif di dalam		dan sasaran yang
	diwilayah kerja				berdiskusi,		telah ditetapkan
	Dinas Pertanian				3. Harmonis : saya		sebelumnya,
	Kabupaten Solok				melaksanakan		Partisipasi yang
	Selatan				konsultasi dengan		berarti Dalam
					pimpinan dengan cara		pencapaian tujuan
					kekeluargaan		dilaksanakan secara
					Sehingga didapat		bersama-sama secara
					kondisi yang kondusif		kolaborasi antar
					dalam berkonsultasi.		unsur-unsur intern dan
					4. Kolaboratif : Saya		kemitraan yang
					melaksanakan		harmonis dan dinamis,
					konsultasi dengan		Akuntabilitas yang
					bertukar pendapat		berarti Berorientasi
					dengan pimpinan.		pada
		Membuat	a.	Surat	1. Kompeten : Saya		pertanggungjawaban
		Pemberitahuan		Pemberitahuan	membuat Surat		yang transparan, baik
		Sosialisasi	١.	Sosialisasi	Pemberitahuan untuk		dalam proses, output
			b.	Dokumentasi	melaksanakan		maupun outcomes,
					Sosialisasi di BPP		dan Keterbukaan
					(Badan Penyuluhan		yang berarti Menerima
					Pertanian) Kecamatan		saran dan kritik yang
					dengan berpedoman		dapat meningkatkan

Pelaksana Sosialisas Sangir		pada aturan penulisan surat agar surat Pemberitahuan ini bisa rampung sebagaimana mestinya untuk mendukung pelaksanaan Sosialisasi berjalan lancar nantinya. 1. Loyal: Saya memprioritaskan waktu saya untuk dapat datang langsung ke BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) untuk melaksanakan Sosialisa penggunan Google Form untuk layanan pengaduan masyarakat, 2. Akuntabel: Saya	kinerja organisasi.
		Sosialisa penggunan	
		2. Akuntabel : Saya	
		meaksanakan	
		Sosialisasi dengan	
		penuh tanggung	
		jawab agar	
		pelaksanaan Sosialisasi ini bisa	
		bejalan semestinya	
		agar didapat manfaat	
		dari hasil pelaksaan	
		Sosialisasi ini.	
Pelaksana	aan c. Absen	1. Loyal : Saya	
Sosialisas	si di BPP Sosialisasi	memprioritaskan	

Sangir Ju	ujuan a. Dokumentasi	waktu saya untuk	
Sarigii 30	a. Dokumentasi	dapat datang	
		langsung ke BPP	
		(Badan Penyuluhan	
		Pertanian) untuk	
		melaksanakan	
		Sosialisa penggunan	
		Google Form untuk	
		layanan pengaduan	
		masyarakat,	
		2. Akuntabel : Saya	
		akan melaksanakan	
		Sosialisasi dengan	
		penuh tanggung	
		jawab agar	
		pelaksanaan	
		Sosialisasi ini bisa	
		bejalan semestinya	
		agar didapat manfaat	
		dari hasil pelaksaan	
		Sosialisasi ini.	
Pelaksar	naan d. Absen	1. Loyal : Saya	
Sosialisa	asi di BPP Sosialisasi	memprioritaskan	
Sangir Ba	alai a. Dokumentasi	waktu saya untuk	
Janggo		dapat datang	
		langsung ke BPP	
		(Badan Penyuluhan	
		Pertanian) untuk	
		melaksanakan	
		Sosialisa penggunan	
		Google Form untuk	
		layanan pengaduan	
		masyarakat,	
		2. Akuntabel : Saya	

			meaksanakan	
			Sosialisasi dengan	
			penuh tanggung	
			jawab agar	
			pelaksanaan	
			Sosialisasi ini bisa	
			bejalan semestinya	
			agar didapat manfaat	
			dari hasil pelaksaan	
			Sosialisasi ini.	
Pe	elaksanaan	a. Absen	1. Loyal: Saya	
So	osialisasi di BPP	Sosialisasi	memprioritaskan	
Pa	auh Duo	b. Dokumentasi	waktu saya untuk	
			dapat datang langsung	
			ke BPP (Badan	
			Penyuluhan Pertanian)	
			untuk melaksanakan	
			Sosialisa penggunan	
			Google Form untuk	
			layanan pengaduan	
			masyarakat,	
			2. Akuntabel : Saya	
			meaksanakan	
			Sosialisasi dengan	
			penuh tanggung	
			jawab agar	
			pelaksanaan	
			Sosialisasi ini bisa	
			bejalan semestinya	
			agar didapat manfaat	
			dari hasil pelaksaan	
			Sosialisasi ini.	
		a. Absen	1. Loyal : Saya	
So	osialisasi di BPP	Sosialisasi	memprioritaskan	

Sungai Pagu	b. Dokumentasi	waktu saya untuk	1	
3		_		
		, ,		
		, ·		
		,		
		_		
		_		
		.		
		-		
		•		
		•		
Melaksanakan	a Catatan		Kegiatan	Kegiatan ini
				mengandung nilai
_		, ,		Organisasi Prestasi
Пірпап				yang berarti Dalam
	b. Bokamontaoi			Melaksanakan
		ı · · ·		tugasnya selalu
			•	ditunjukkan untuk
				mencapai hasil yang,
				Dedikasi yang berarti
				Komitmen, konsisten,
			- Zant dan molayam.	loyal terhadap tujuan
		,		dan sasaran yang
				telah ditetapkan
K	Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan	Konsultasi dengan Pengendalian	Konsultasi dengan Pengendalian Pelayanan : Saya melaksanakan	langsung ke BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) untuk melaksanakan Sosialisa penggunan Google Form untuk layanan pengaduan masyarakat, 2. Akuntabel : Saya meaksanakan Sosialisasi dengan penuh tanggung jawab agar pelaksanaan Sosialisasi ini bisa bejalan semestinya agar didapat manfaat dari hasil pelaksaan Sosialisasi ini Sosialisasi ini 1. Berorientasi Pelayanan : Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan sikap yang ramah, sopan santun, 2. Adaptif : Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan sikap yang ramah, sopan santun, 2. Adaptif : Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan

		3. Harmonis : saya	sebelumnya,
		melaksanakan	Partisipasi yang
		konsultasi dengan	berarti Dalam
		pimpinan dengan cara	pencapaian tujuan
		kekeluargaan	dilaksanakan secara
		Sehingga didapat	bersama-sama secara
		kondisi yang kondusif	kolaborasi antar
		dalam berkonsultasi.	unsur-unsur intern dan
		4. Kolaboratif: Saya	kemitraan yang
		melaksanakan	harmonis dan dinamis,
		konsultasi dengan	Akuntabilitas yang
		bertukar pendapat	berarti Berorientasi
		dengan pimpinan.	pada
Merekap semua	a. Rekapitulasi	1. Akuntabel : Saya	pertanggungjawaban
pengaduan yang	Pengaduan	merekap semua	yang transparan, baik
masuk	Masyarakat	pengaduan	dalam proses, output
	b. Dokumentasi	masyarakat yang	maupun outcomes,
		masuk melalui layanan	dan Keterbukaan
		pengaduan dengan	yang berarti Menerima
		penggunaan Google	saran dan kritik yang
		Form dengan teliti,	dapat meningkatkan
		cermat agar nantinya	kinerja organisasi.
		diperoleh pengaduan	
		masyarakat yang	
		sudah tersusun agar	
		mudah dipahami.	
		2. Loyal : Saya	
		memprioritaskan	
		untuk merekap semua	
		pengaduan agar bisa	
		direkap sesuai jadwal	
		yang telah ditentukan.	
Menyampaikan	a. Tanda Terima	1. Kompeten : Saya	
laporan	Laporan	menyampaikan	

		pengaduan ke pimpinan	Pengaduan b. Dokumentasi	laporan pengaduan masyarakat yang masuk kepada pimpinan dengan memberikan laporan yang baik, mudah dipahami agar pengaduan masyarakat bisa tersampaikan kepada pimpinan.		
8	Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan	Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan	a. Catatan Pengendalian Aktualisasi b. Dokumentasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan sikap yang ramah, sopan santun, 2. Adaptif: Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan proaktif di dalam berdiskusi, 3. Harmonis: saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan pimpinan dengan pimpinan dengan sehingga didapat kondisi yang kondusif dalam berkonsultasi. 4. Kolaboratif: Saya melaksanakan	Kegiatan Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan berkaitan dengan kontribusi terhadap misi no. 3 yaitu Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dan melayani.	Kegiatan ini mengandung nilai Organisasi Prestasi yang berarti Dalam Melaksanakan tugasnya selalu ditunjukkan untuk mencapai hasil yang, Dedikasi yang berarti Komitmen, konsisten, loyal terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, Partisipasi yang berarti Dalam pencapaian tujuan dilaksanakan secara bersama-sama secara kolaborasi antar unsur-unsur intern dan kemitraan yang harmonis dan dinamis,

Membuat Kuisioner pada Google Form Menyebarkan Kuisioner ke grup wa kantor	a. Kuisioner b. Dokumentasi a. Screenshoot Kuisioner yang di sebarkan b. Dokumentasi	konsultasi dengan bertukar pendapat dengan pimpinan. 1. Kompeten: Saya membuat Kuisioner yang mudah dipahami agar meningkatkan keinginan Pegawai di Dinas Pertanian untuk berpatisipasi dalam pengisian Kuisioner tersebut yang memuat tentang layanan pengaduan masyarakat melalui Googlr Form. 1. Berorientasi Pelayanan: Saya menyebarkan kuisioner ke grup kantor dengan sikap hormat dan sopan agar informasi ini dapat diterima dan memperoleh hasil yang baik nantinya untuk mengetahui seberapa besar	Akuntabilitas yang berarti Berorientasi pada pertanggungjawaban yang transparan, baik dalam proses, output maupun outcomes, dan Keterbukaan yang berarti Menerima saran dan kritik yang dapat meningkatkan kinerja organisasi.
		memperoleh hasil yang baik nantinya untuk mengetahui	

		Merekap Kuisioner	a. Rekapitulasi Jawaban Kuisioner b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya merekap semua hasil kuisioner yang telah di isi oleh pegawai dinas pertanian melalui Google Form dengan teliti, cermat agar nantinya diperoleh hasil yang diharapkan. 2. Loyal: Saya memprioritaskan waktu saya untuk merekap semua kuisioner agar bisa direkap sesuai jadwal yang telah ditentukan.		
9	Pembuatan Laporan pelaksanaan	Membuat Draft Laporan	a. Draft Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Kompeten : Saya membuat draf laporan sesuai dengan	Kegiatan Pelaksanaan konsultasi dengan	Kegiatan ini mengandung nilai Organisasi Prestasi
	aktualisasi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok		Aktualisasi b. Dokumentasi	panduan yang telah ditetapkan di dalam pembuatan laporan	pimpinan berkaitan dengan kontribusi terhadap misi no. 3	yang berarti Dalam Melaksanakan tugasnya selalu
	Selatan			agar menghasilkan laporan yang sesuai	yaitu Penguatan tata kelola	ditunjukkan untuk mencapai hasil yang,
				dengan aturan yang ada di dalam	pemerintahan yang baik dan melayani.	Dedikasi yang berarti Komitmen, konsisten,
			_	penulisannya		loyal terhadap tujuan
		Melaksanakan	a. Catatan	1. Berorientasi		dan sasaran yang
		Konsultasi dengan	Pengendalian	Pelayanan : Saya		telah ditetapkan
		Pimpinan	Aktualisasi	melaksanakan		sebelumnya,
			b. Dokumentasi	konsultasi dengan		Partisipasi yang
				pimpinan dengan		berarti Dalam
				sikap yang ramah,		pencapaian tujuan

		sopan santun, 2. Adaptif: Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan proaktif di dalam berdiskusi, 3. Harmonis: saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dengan cara kekeluargaan Sehingga didapat kondisi yang kondusif dalam berkonsultasi. 4. Kolaboratif: Saya melaksanakan	dilaksanakan secara bersama-sama secara kolaborasi antar unsur-unsur intern dan kemitraan yang harmonis dan dinamis, Akuntabilitas yang berarti Berorientasi pada pertanggungjawaban yang transparan, baik dalam proses, output maupun outcomes, dan Keterbukaan yang berarti Menerima saran dan kritik yang dapat meningkatkan
Memperbaiki Laporan	a. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi b. Dokumentasi	1	

		memperbaiki laporan dengan penuh rasa tanggung jawab, cermat, teliti agar	
		laporan ini dapat diselesaikan sebagaimana	
		mestinya.	

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKLHAK)

Dari matrik rancangan kegiatan aktualisasi pada tabel 3.2 di atas, maka didapatkan hasil rekapitulasi rencana habituasi sesuai dengan keterkaitan nilainilai dasar ASN Ber-Akhlak yang digambarkan pada tabel 3.8 di bawah ini :

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Pelaksanaan Habituasi

No	Mata		Kegiatan							Jumlah Aktualisasi	
	Pelatihan	Ke-	Ke- 2	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke- 8	Ke- 9	Per MP
1	Berorientasi Pelayanan	1	4	3	5	4	5	2	2	2	28
2	Akuntabel	2	5	3	2	1	6	2	3	1	25
3	Kompeten	2	1	2	1	1	1	1	2	2	13
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	Loyal	1	1	1	2	2	5	1	2	2	17
6	Adaftif	1	4	1	3	2	6	1	2	1	21
7	Kolaboratif	1	1	2	1	1	1	2	3	1	13
Di	umlah MP yang aktualisasi er Kegiatan	9	17	13	15	12	25	10	15	10	

Sumber : Olahan Penulis

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kegiatan 1 : Pelaksanaan Konsultasi dengan Pimpinan terkait kegiatan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Tahap Kegiatan a : Membuat rencana jadwal kegiatan aktualisasi

Tahap pertama yang saya lakukan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini adalah membuat rencana jadwal kegiatan yang bertujuan agar kegiatan aktualisasi saya dapat terarah dalam pelaksanaan kedepannya. mengingat waktu pelaksanaan aktualisasi ini yang relatif singkat maka diperlukan rencana kegiatan yang baik agar kegiatan aktualisasi ini dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Saya membuat rencana aktualisasi ini dengan penuh tanggung jawab, cermat, teliti (Akuntabel) agar rencana kegiatan ini dapat rampung dan selesai dengan semestinya. Saya juga memprioritaskan waktu saya (Loyal) untuk mempersiapkan rencana kegiatan ini agar dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan rencana kegiatan aktualisasi saya, saya membuat rencana kegiatan sesuai dengan aturan dan panduan (Kompeten) agar rencana kegiatan saya tidak menyalahi aturan dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Rencana kegiatan ini dibuat dengan sistematis sesuai dengan aturan penulisan yang ada di panduan penulisan rencana kegiatan aktualisasi. Rencana kegiatan ini dibuat sesuai dengan rancangan aktualisasi yang saya buat sebelumnya.

Penyusunan rencana kegiatan ini juga dibuat sebagai acuan saya dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi agar dapat membantu saya untuk menjalankan kegiatan aktualisasi ini secara sistematis serta mencapai targettarget dari kegiatan aktualisasi saya sehingga kegiatan - kegiatan aktualisasi saya kedepan bisa menjadi tepat sasaran.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (akuntabel) dalam membuat rencana kegiatan saya, maka rencana kegiatan saya buat dengan tidak cermat, tidak teliti sehingga rencana kegiatan saya tidak bisa diselesaikan sesuai dengan yang ditentukan, Jika saya tidak (loyal) dalam membuat rencana kegiatan saya, maka rencana kegiatan saya tidak dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Jika saya tidak (kompeten) dalam membuat rencana kegiatan saya, maka rencana kegiatan saya tidak sesuai dengan aturan penulisan dan panduan sehingga saya membuat rencana kegiatan ini tidak baik atau menyalahi aturan.



Gambar 4.1 Membuat Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tahap Kegiatan b: Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan

Pada hari pertama kegiatan aktualisasi saya tepatnya pada hari senin tanggal 3 oktober 2022, saya menemui pimpinan saya untuk melaksanakan konsultasi dengan pimpinan di ruangan sekretariat tepatnya di subbagian perencanaan. Saya menemui bapak Ilham Deniro Azini, S.TP yang merupakan mentor saya, beliau juga selaku Kasubbag Perencanaan di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Saya melakukan konsultasi terkait dengan kegiatan Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, selaku mentor tentunya beliau juga mengetahui secara umum kegiatan-kegiatan aktualisasi saya. Dalam kegiatan konsulasi ini saya bersikap ramah, sopan santun (berorientasi pelayanan) dalam meminta arahan beliau. Saya juga proaktif (adaptif) dalam melaksanakan diskusi dengan beliau.

Dalam pelaksanaan konsultasi ini dilaksanakan dengan cara kekeluargaan (harmonis) sehingga didapat kondusi yang kondusif dalam pelaksanaan konsultasi. Konsultasi ini juga dilaksanakan dengan saling bertukar pendapat (kolaboratif) untuk menemukan solusi yang terbaik dalam pelaksanan aktualisasi saya kedepannya.

Dalam kegiatan konsultasi ini saya juga meminta persetujuan beliau untuk melakukan pelaksaan kegiatan aktualisasi. Tentunya sebelum pelaksanaan rangkaian kegiatan aktualisasi ini diperlukan persetujuan dari mentor dan persetujuan dari Dinas Pertanian yang ditanda tangani oleh kepala dinas pertanian kabupaten solok selatan, dengan adanya persetujuan ini juga

menjadi dasar saya dalam melaksanakan aktualisasi yang akan di laksanakan pada masa habituasi yaitu pada tanggal 03 oktober 2022 sampai dengan 12 november 2022 di dinas pertanian kabupaten solok selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, maka saya melakukan konsultasi dengan tidak ramah, dan tidak sopan santun sehingga konsultasi ini tidak berjalan dengan lancar, jika saya tidak (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi sehingga saya tidak proaktif dalam melakukan konsultasi sehingga tujuan konsultasi tidak dapat dicapai secara maksimal, jika saya tidak (harmonis), maka saya tidak melakukan pendekatan secara kekeluargaan sehingga konsultasi akan berjalan tidak kondusif, jika saya tidak (kolaboratif) maka diskusi ini tidak menemui keterbukaan dan tidak terjadinya bertukar pendapat sehingga tidak ditemui solusi yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini.



Gambar 4.2 Konsultasi dengan pimpinan mengenai rencana jadwal kegiatan

Tahap Kegiatan c: Membuat Surat Pernyataan Persetujuan Aktualisasi

melakukan konsultasi dengan pimpinan Setelah dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi, saya selanjutnya meminta surat persetujuan dinas dalam melaksanakan aktualisasi yang ditanda tangani oleh kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, yaitu Ibu drh.Nurhayati. Pada saat meminta tandatangan beliau juga memberi arahan dalam pelaksanaan aktualisasi. Surat persetujuan ini merupakan dokumen tertulis dengan tujuan meminta izin kepada Dinas Pertanian dalam pelaksanaan untuk melakukan aktualisasi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.. Surat persetujuan ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap yang nantinya 1 (satu) lembar diberikan kepada saya dan 1 (satu) lembar lagi di simpan sebagai arsip Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Dalam pembuatan surat persetujuan ini saya berpedoman pada aturan (kompeten) sehingga dalam pembuatan surat persetujuan ini tidak menyalahi aturan agar bisa dipergunakan semestinya.

Pembuatan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab dan integritas (akuntabel) saya sebagai pelaksana kegiatan dimana kegiatan yang saya laksanakan harus atas sepengetahuan dan dengan persetujuan tertulis dari pimpinan. Surat persetujuan ini juga menjadi dasar saya dalam pelaksanaan aktualisasi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Surat persetujuan ini juga memuat waktu pelaksanaan aktualisasi yang sesuai dengan jadwal pelaksanaan habituasi

saya agar diketahui berapa rentang waktu pelaksanaan dari kegiatan aktualisasi saya.

Dengan surat persetujuan ini juga saya jadikan pengingat bagi saya untuk menjaga sikap dan perilaku saya selama menjalankan kegiatan aktualisasi saya untuk menjaga nama baik instansi saya bertugas yang merupakan tanggung jawab saya sebagai salah satu pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (kompeten) dalam membuat surat persetujuan aktualisasi maka saya membuat surat persetujuan aktualisasi ini tidak sesuai dengan aturan yang ada sehingga surat persetujuan aktualisasi ini tidak dapat diterbitkan. Jika saya tidak (akuntabel) dalam membuat surat persetujuan maka tidak adanya rasa tanggung jawab dan integritas saya sebagai pelaksana kegiatan aktualisasi yang saya buat.



Gambar 4.3
Membuat Surat Pernyataan persetujuan aktualisasi

Kegiatan 2 : Pembuatan Akun Google Form sebagai Media Layanan Pengaduan Mayarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Tahap Kegiatan a : Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan

Pada kegiatan kedua aktualisasi saya, saya menemui pimpinan saya untuk melaksanakan konsultasi dengan pimpinan di ruangan sekretariat tepatnya di subbgaian perencanaan. Saya menemui bapak Ilham Deniro Azini, S.TP yang merupakan mentor saya, beliau juga selaku Kasubbag Perencanaan di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Saya melakukan konsultasi terkait dengan kegiatan Pembuatan akun Google Form sebagai media layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, selaku mentor tentunya beliau memberikan arahan untuk pembuatan akun google form sebagai media layanan pengaduan masyarakat pada dinas pertanian Kabupaten Solok Selatan. Dalam kegiatan konsulasi ini saya bersikap ramah, sopan santun (berorientasi pelayanan) dalam meminta arahan beliau. Saya juga proaktif (adaptif) dalam melaksanakan diskusi dengan beliau.

Dalam pelaksanaan konsultasi ini dilaksanakan dengan cara kekeluargaan (harmonis) sehingga didapat kondusi yang kondusif dalam pelaksanaan konsultasi. Konsultasi ini juga dilaksanakan dengan saling bertukar pendapat (kolaboratif) untuk membuat akun Google Form sebagai layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam kegiatan konsultasi ini saya juga meminta pendapat beliau untuk membuat akun google form sebagai layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Konsultasi ini juga mendiskusikan mengenai akun e-mail kantor yang dibuat dan pembuatan formulir pengaduan di Google Form yang akan digunakan masyarakat untuk melakukan pengaduan terhadap Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, maka saya melakukan konsultasi dengan tidak ramah, dan tidak sopan santun sehingga konsultasi ini tidak berjalan dengan lancar, jika saya tidak (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi sehingga saya tidak proaktif dalam melakukan konsultasi sehingga tujuan konsultasi tidak dapat dicapat secara maksimal, jika saya tidak (harmonis), maka saya tidak melakukan pendekatan secara kekeluargaan sehingga konsultasi akan berjalan tidak kondusif, jika saya tidak (kolaboratif) maka diskusi ini tidak menemui keterbukaan dan tidakterjadinya bertukar pendapat sehingga tidak ditemui solusi yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini.



Gambar 4.4
Konsultasi dengan pimpinan
mengenai pembuatan akun Google
Form

Tahap Kegiatan b : Membuat Akun e-mail kantor untuk sebagai akun Google Form

Pada kegiatan ini saya melakukan pembuatan e-mail kantor untuk sebagai akun Google Form sebagai media untuk layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Akun e-mail ini merupakan suatu sarana berkirim surat secara elektronik melalui internet dengan kelebihan dapat melampirkan dokumen dalam bentuk file, gambar, video maupun audio. Sebagai pelaksana kegiatan aktualisasi saya, saya menyiapkan sesuatunya dengan rasa tanggung jawab (akuntabel) begitu juga dalam menyiapkan akun e-mail kantor. Akun e-mail kantor ini saya buat sesuai dengan aturan dari kantor (kompeten) yang nama e-mailnya mengacu pada nama Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Akun e-mail ini nantinya dijadikan akun untuk mengelola Google Form layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Pembuatan akun e-mail ini bertujuan sebagai akun google form sebagai media pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Setelah e-mailnya selesai dibuat, saya menyimpan e-mail dan passwordnya dengan **cermat**, **teliti (akuntabel)** sehingga sewaktu-waktu diperlukan, e-mail yang saya buat dapat di akses dengan mudah agar dalam pelaksanaan optimalisasi layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan google form pada dinas pertanian kabupaten solok selatan bisa dilakukan dengan lancar.

Akun e-mail ini untuk kedepannya bisa digunakan oleh kantor dinas pertanian kabupaten solok selatan untuk urusan lain tidak hanya diperuntukkan sebagai akun google form layanan pengaduan masyarakat saja tetapi bisa diakses untuk keperluan kantor lainnya.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (akuntabel), maka saya tidak mempunyai rasa tanggung jawab untuk menyiapkan e-mail kantor sebagai akun goggle form layanan pengaduan masyarakat pada dinas pertanian kabupaten solok selatan sehingga kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan, jika saya tidak (kompeten), maka saya membuat e-mail kantor tidak sesuai dengan ketentuan sehingga e-mail yang dibuat tidak bisa diakses semestinya, jika saya tidak (akuntabel), maka saya tidak cermat, tidak teliti dalam menyimpan alamat e-mail dan password, sehingga apabila diperlukan maka e-mail dan password tidak bisa diakses untuk digunakan.



Gambar 4.5 Membuat Akun e-mail kantor

Tahap Kegiatan c: Membuat Formulir Layanan Pengaduan Google Form

Setelah membuat e-mail kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, tahap selanjutnya saya membuat formulir pengaduan di google form untuk digunakan sebagai media layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Google Form adalah salah satu fitur dari google yang dapat dimanfaatkan untuk hal-hal administrasi dan digunakan sebagai platform untuk menyebarkan formulir terhadap suatu topik, saat ini saya menggunakan google form sebagai formulir untuk layanan pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam tahap ini, saya mengikuti perkembangan digitalisasi saat ini (adaptif), dengan menggunakan google form sebagai media untuk layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Agar masyarakat lebih mudah untuk mengakses layanan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Sebagai pelaksana kegiatan aktualisasi, saya menyiapkan segala sesuatunya dengan penuh **tanggung jawab (akuntabel)**, begitu juga dengan menyiapkan formulir pengaduan di google form sebagai media layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Saya membuat formulir layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form untuk layanan pengaduan masyarakat dengan berkomitmen dan profesional (loyal) agar formulir ini dapat digunakan dan selesai sebagaimana mestinya sesuai jadwal agar bisa digunakan.

Saya membuat formulir di google form ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat (berorientasi pelayanan) untuk melakukan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (adaptif), maka saya tidak mengikuti perkembangan digitalisasi sekarang ini sehingga saya tidak dapat berinovasi untuk mempermudah masyarakat untuk melakukan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, jika saya tidak (akuntabel) maka saya tidak memiliki rasa bertanggung jawab untuk menyiapkan formulir pengaduan di google form sehingga formulir pengaduan google form tidak dapat digunakan untuk layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, jika saya tidak (loyal), maka saya tidak mempunyai komitmen dan profesionalitas untuk menyelesaikan formulir pengaduan ini, sehingga formulir pengaduan ini tidak bisa digunakan semestinya, jika saya tidak (berorientasi pelayanan), maka saya tidak bisa memberikan pelayanan prima pada masyarakat untuk melakukan pengaduan dengan mudah.



Gambar 4.6
Membuat Formulir layanan pengaduan Google Form

Tahap Kegiatan d: Membuat link Google Form

Setelah membuat formulir pengaduan di google form, tahap selanjutnya saya membuat link untuk google form untuk dapat diakses oleh masyarakat untuk melakukan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan menggunakan link google form tersebut. Link ini adalah koneksi yang menghubungkan satu halaman ke halaman lainnya. Sebenarnya kata link adalah singkatan dari kata bahasa Inggris. Namun, karena kata hyperlink sangat panjang, kebanyakan orang lebih suka menyebutnya link (tautan).

Dalam tahap ini, saya mengikuti perkembangan digitalisasi saat ini (adaptif), dengan menggunakan link formulir google form sebagai media untuk layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Agar masyarakat lebih mudah untuk mengakses layanan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Sebagai pelaksana kegiatan aktualisasi, saya menyiapkan segala sesuatunya dengan penuh **tanggung jawab (akuntabel)**, begitu juga dengan menyiapkan link formulir pengaduan di google form sebagai media layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Saya membuat link formulir di google form ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat (berorientasi pelayanan) untuk melakukan akses pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, dengan cara mengakses link formulir layanan pengaduan untuk mengakses layanan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Dengan link ini

masyarakat tidak perlu lagi untuk datang langsung ke kantor Dinas Pertanian Kabupaten untuk melakukan pengaduan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (adaptif) maka saya tidak mengikuti perkembangan digitalisasi sekarang ini sehingga saya tidak dapat berinovasi untuk mempermudah masyarakat untuk melakukan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, jika saya tidak (akuntabel) maka saya tidak memiliki rasa bertanggung jawab untuk menyiapkan link formulir pengaduan di google form sehingga formulir pengaduan google form tidak dapat digunakan untuk layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, jika saya tidak (berorientasi pelayanan), maka saya tidak bisa memberikan pelayanan prima pada masyarakat dan tidak bisa mempermudah masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.7
Membuat Link formulir Google Form pengaduan masyarakat

Tahap Kegiatan e : Membuat kode QR dari link google form

Setelah membuat link google form, tahap selanjutnya saya membuat kode QR dari link google form untuk dapat diakses oleh masyarakat untuk melakukan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan menggunakan kode QR tersebut. Kode QR adalah suatu kode matriks dua dimensi yang dapat menghubungkan suatu halaman ke halaman yang lain menggunakan jaringan internet. Kode QR dapat di scan dengan mudah melalui hp untuk dapat mengakses formulir pengaduan yang sudah dibuat sebelumnya.

Dalam tahap ini, saya mengikuti perkembangan digitalisasi saat ini (adaptif), dengan menggunakan Kode QR untuk formulir google form sebagai media untuk layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Agar masyarakat lebih mudah untuk mengakses layanan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Sebagai pelaksana kegiatan aktualisasi, saya menyiapkan segala sesuatunya dengan penuh **tanggung jawab (akuntabel)**, begitu juga dengan menyiapkan kode QR formulir pengaduan di google form sebagai media layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Saya membuat kode QR dari link formulir di google form ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat (berorientasi pelayanan) untuk melakukan akses pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, dengan cara mengakses kode QR link formulir layanan pengaduan untuk mengakses layanan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Dengan

kode QR ini masyarakat tidak perlu lagi untuk datang langsung ke kantor Dinas Pertanian Kabupaten untuk melakukan pengaduan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (adaptif), maka saya tidak mengikuti perkembangan digitalisasi sekarang ini sehingga saya tidak dapat berinovasi untuk mempermudah masyarakat untuk melakukan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, jika saya tidak (akuntabel), maka saya tidak memiliki rasa bertanggung jawab untuk menyiapkan kode QR formulir pengaduan di google form sehingga formulir pengaduan google form tidak dapat digunakan untuk layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, jika saya tidak (berorientasi pelayanan), maka saya tidak bisa memberikan pelayanan prima pada masyarakat dan tidak bisa mempermudah masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.8

Membuat Kode QR link formulir Google Form pengaduan masyarakat

Kegiatan 3 : Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) atau Diskusi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Tahap Kegiatan a : Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Pada tahap kegiatan ini, saya menemui pimpinan saya untuk melaksanakan konsultasi dengan pimpinan di ruangan sekretariat tepatnya di subbgaian perencanaan. Saya menemui bapak Ilham Deniro Azini, S.TP yang merupakan mentor saya, Saya melakukan konsultasi terkait dengan kegiatan pelaksanaan focus group discussion (FGD) atau diskusi tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, selaku mentor tentunya beliau juga mengetahui secara umum kegiatan-kegiatan aktualisasi saya. Dalam kegiatan konsultasi ini saya bersikap ramah, sopan santun (berorientasi pelayanan) dalam meminta arahan beliau untuk pelaksanaan focus group discussion (FGD) atau diskusi tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Saya juga proaktif (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi dengan beliau mengenai pelaksanaan focus group discussion (FGD) atau diskusi tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan agar pelaksanaan focus group discussion (FGD) ini dapat menjadi masukan untuk saya dalam membuat layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan google form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam pelaksanaan konsultasi ini, saya melaksanakan konsultasi dengan beliau dengan cara **kekeluargaan** (harmonis) sehingga didapat kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan konsultasi saya dengan pimpinan. Konsultasi ini juga dilaksanakan dengan saling **bertukar pendapat** (**kolaboratif**) antara saya dan beliau untuk menemukan solusi yang terbaik untuk pelaksanaan focus group discussion (FDG) atau diskusi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan google form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, maka saya melakukan konsultasi dengan tidak ramah, dan tidak sopan santun sehingga konsultasi ini tidak berjalan dengan lancar, jika saya tidak (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi sehingga saya tidak proaktif dalam melakukan konsultasi sehingga tujuan konsultasi tidak dapat dicapai secara maksimal, jika saya tidak (harmonis), maka saya tidak melakukan pendekatan secara kekeluargaan sehingga konsultasi akan berjalan tidak kondusif, jika saya tidak (kolaboratif) maka diskusi ini tidak menemui keterbukaan dan tidak terjadinya bertukar pendapat sehingga tidak ditemui solusi yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini.



Gambar 4.9 Konsultasi dengan pimpinan mengenai pelaksanaan FGD (Diskusi)

Tahap Kegiatan b: Membuat Undangan

Setelah melakukan konsultasi mengenai pelaksanaan focus group discussion (FGD) atau diskusi dengan pimpinan , saya selanjutnya membuat undangan untuk melaksanakan focus group discussion (FGD) atau diskusi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan google form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang ditanda tangani oleh kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, yaitu Ibu drh. Nurhayati. Pada saat meminta tandatangan beliau juga memberi arahan dalam pelaksanaan focus group discussion (FGD) atau diskusi . Undangan ini merupakan dokumen tertulis dengan tujuan mengundang para undangan dalam pelaksanaan focus group discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan google form pada Dinas Pertanian Kabuapten Solok Selatan. Dalam pembuatan Undangan ini saya berpedoman pada aturan (kompeten) sehingga dalam pembuatan undangan ini tidak menyalahi aturan agar bisa dipergunakan semestinya.

Pembuatan undangan pelaksanaan kegiatan focus group discussion (FGD) atau diskusi ini merupakan bentuk tanggung jawab dan integritas (akuntabel) saya sebagai pelaksana kegiatan dimana kegiatan yang saya laksanakan harus atas sepengetahuan dan dengan persetujuan tertulis dari pimpinan. Surat undangan ini juga menjadi dasar saya dalam pelaksanaan focus group discussion (FGD) atau diskusi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Surat undangan ini juga memuat waktu pelaksanaan focus group discussion (FGD) atau diskusi yang sesuai dengan jadwal pelaksanaan focus

group discussion (FGD) pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan agar kedepannya pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang ada pada surat undangan ini.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak **(kompeten)** dalam membuat surat undangan focus group discussion (FGD) atau diskusi ini, maka saya membuat surat undangan focus group discussion (FGD) atau diskusi **ini tidak sesuai dengan aturan**yang ada sehingga surat undangan ini tidak dapat diterbitkan. Jika saya tidak **(akuntabel)** dalam membuat surat undangan focus group discussion (FGD) atau diskusi maka tidak adanya rasa **tanggung jawab dan integritas** saya sebagai pelaksana kegiatan yang saya buat.



Gambar 4.10
Membuat Surat undangan FGD (Diskusi)

Tahap Kegiatan c: Menyebarkan Undangan

Setelah membuat surat undangan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi, tahap selanjutnya yang saya lakukan adalah menyebarkan undangan ke bidang-bidang di lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Sebelum menyebarkan undangan saya membuat list nama-nama undangan, agar tidak ada yang tercecer nantinya.

Sebagai pelaksana kegiatan, saya mempersiapkan sesuatunya dengan rasa tanggung jawab (Akuntabel), begitu pula dalam penyebaran undangan, agar pelaksanaan kegiatan focus group discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini dapat berjalan dengan lancar, sesuai yang diinginkan.

Pada tahap kegiatan menyebarkan undangan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini, saya datang langsung untuk mengantarkan undangan (Berorientasi Pelayanan) agar undangan yang diberikan dapat diterima oleh undangan.

Pada tahap kegiatan menyebarkan undangan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini juga saya membuat bukti tanda terima undangan, ini sebagai bukti

bahwa saya telah memberikan undangan baik ke yang bersangkutan atau yang mewakili.

Dengan datang langsung untuk mengantarkan undangan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini saya berharap para undangan bisa meluangkan waktu untuk menghadiri acara tersebut.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (Akuntabel) dalam menyebarkan undangan, maka saya tidak mempunyai rasa tnggungjawab untuk menyebarkan undangan ini sehingga kegiatan Focus Group Discussion (FGD) atau Diskusi ini tidak dapat dilaksanakan semestinya, Jika Saya tidak (Berorientasi Pelayanan) dalam menyebarkan undangan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini, maka saya tidak mengantarkan langsung undangan ke para undangan yang di undang sehingga penyebaran undangan tidak lakukan secara baik.



Gambar 4.11 Membuat Tanda terima undangan

Tahap Kegiatan d: Melaksanakan Focus Grup Discussion (FGD)

Setelah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, membuat undangan dan menyebarkan undangan Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, tahap selanjutnya yaitu saya melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Sebelum pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok SelatanFocus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan saya menyiapkan Absensi atau daftar hadir dengan rasa tanggung jawab (Akuntabel) untuk bukti kehadiran dalam pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan saya berusaha untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Loyal) agar diskusi ini berjalan lancar.

Dalam pelaksanaan diskusi ini, kami **saling bertukar pendapat** (Kolaboratif) untuk mendiskusikan mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan agar menemui solusi yang tepat dan pas untuk Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok kedepannya.

Analisis Dampak

Jika saya tidak (Akuntabel) dalam pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini, maka saya tidak merasa tanggung jawab dalam mempersiapkan diskusi ini, Jika saya tidak (Loyal) dalam pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini, maka saya tidak berusaha untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam pelaksanaan diskusi, Jika saya tidak (Kolaboratif) dalam pelaksanaan diskusi ini, maka kami tidak saling bertukar pendapat untuk menemukan solusi terbaik dalam pelaksanaan diskusi.



Gambar 4.12 Pelaksanaan FGD (Diskusi)

Tahap Kegiatan e : Membuat Notulensi

Pada tahap ini saya membuat notulensi dari Focus Group Discussion (FGD) atau Diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, notulensi ini berisi catatan singkat mengenai kegiatan Focus Group Discussion atau diskusi tentang Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Notulensi ini merupakan suatu panduan saya untuk melaksanakan kegiatan Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, tidak Cuma sebagai panduan, notulensi ini juga saya jadikan sebagai pengingat saya dalam melaksanakan kegiatan kedepannya.

Selain menjadi panduan dan pengingat saya, notulensi ini juga menjadi referensi bagi saya dalam melaksanakan kegiatan Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam pelaksanaan pembuatan notulensi saya sebagai pelaksana kegiatan membuat notulensi ini dengan rasa tanggung jawab (Akuntabel) agar notulensi ini dapat rampung sebagaimana mestinya.

Dalam penulisan notulensi, saya membuat notulensi **secara efektif** (**Kompeten**) agar notulensi ini dapat dijadikan pedoman, pengingat serta referensi bagi saya dalam melaksanakan kegiatan Optimalisasi Layanan

Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Notulensi ini juga meruapakan salah satu bukti telah diadakannya Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (akuntabel) dalam membuat notulensi Focus Group Discussion mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, maka saya tidak mempunyai rasa tanggung jawabuntuk membuat notulensi sehingga hasil rapat tidak bisa dicatat sebagai panduan, pengingat, referensi dalam melakukan kegiatan kedepannya, Jika saka tidak (Kompeten) dalam membuat notulensi ini, maka saya tidak dapat membuat notulensi yang efektif sehingga notulensi ini tidak dapat dijadikan panduan, pengingat atau referensi untuk kegiatan saya kedepannya.



Gambar 4.13 Membuat Notulensi FGD (Diskusi)

Kegiatan 4 : Pembuatan media infografis tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Tahap Kegiatan a: Membuat Draft infografis

Pada tahap ini saya membuat draft infografis panduan penggunaan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, draft infografis layanan pengaduan ini dibuat untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, dengan adanya draft infografis ini juga saya berharap dapat membangkitkan keinginan dan minat masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Pada proses pembuatan draft infografis ini, saya memprioritaskan waktu saya (loyal) untuk membuat draft infografis agar nantinya bisa digunakan sebagai infografis layanan pengaduan dalam melakukan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Pada dasarnya draft infografis layanan pengaduan ini dibuat untuk menjadi infografis agar bisa mempermudah masyarakat (berorientasi pelayanan) untuk memperoleh pengetahuan untuk melakukan akses pada layanan pengaduan yang disediakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Draft infografis layanan pengaduan ini dibuat dengan konsep yang **kekinian (Kompeten),** agar meningkatkan keinginan untuk melakukan

pengaduan pada layanan pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan secara online, dan dapat diakses dari handphone masing-masing dengan menggunakan jaringan internet tanpa harus datang langsung ke kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (loyal) dalam proses pembuatan infografis layanan pengaduan ini, maka saya tidak memprioritaskan waktu saya dalam proses pembuatan draft infografis layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sehingga draft infografis layanan pengaduan masyarakat ini tidak dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan, Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam proses pembuatan infografis layanan pengaduan, maka saya tidak dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tentang layanan pengaduan masyarakat dalam mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, Jika saya tidak (Kompeten) dalam pembuatan draft infografis layanan pengaduan ini, maka saya tidak dapat membuat draft infografis layanan pengaduan ini dengan konsep kekinian sehingga masyarakat kurang berkeinginan untuk mengakses layanan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.14
Membuat Draft infografis

Tahap Kegiatan b: Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Pada tahap kegiatan ini, saya menemui pimpinan saya untuk melaksanakan konsultasi dengan pimpinan di ruangan sekretariat tepatnya di subbgaian perencanaan. Saya menemui bapak Ilham Deniro Azini, S.TP yang merupakan mentor saya, Saya melakukan konsultasi terkait dengan kegiatan pembuatan media infografis tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, selaku mentor tentunya beliau juga mengetahui secara umum kegiatankegiatan aktualisasi saya. Dalam kegiatan konsulasi ini saya bersikap ramah, sopan santun (berorientasi pelayanan) dalam meminta arahan beliau untuk pembuatan media infografis tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Saya juga proaktif (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi dengan beliau mengenai pembuatan media infografis tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan agar media infografis yang dihasilkan ini bisa menghasilkan infografis layanan pengaduan yang dapat memberikan informasi bagi masyarakat serta membuat masyarakat berkeinginan untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan kedepannya.

Dalam pelaksanaan konsultasi ini, saya melaksanakan konsultasi dengan beliau dengan cara **kekeluargaan** (harmonis) sehingga didapat kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan konsultasi saya dengan pimpinan. Konsultasi ini juga dilaksanakan dengan saling **bertukar pendapat**

(kolaboratif) antara saya dan beliau untuk menemukan solusi yang terbaik dalam pembuatan media video panduan layanan pengaduan masyarakat.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, maka saya melakukan konsultasi dengan tidak ramah, dan tidak sopan santun sehingga konsultasi ini tidak berjalan dengan lancar, jika saya tidak (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi sehingga saya tidak proaktif dalam melakukan konsultasi sehingga tujuan konsultasi tidak dapat dicapai secara maksimal, jika saya tidak (harmonis), maka saya tidak melakukan pendekatan secara kekeluargaan sehingga konsultasi akan berjalan tidak kondusif, jika saya tidak (kolaboratif) maka diskusi ini tidak menemui keterbukaan dan tidak terjadinya bertukar pendapat sehingga tidak ditemui solusi yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini.



Gambar 4.15 Konsultasi dengan pimpinan mengenai pembuatan infogrfis

Tahap Kegiatan c : Memperbaiki infografis

Pada tahap ini saya memperbaiki infografis tentang penggunaan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, infografis ini dibuat untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, dengan adanya infografis layanan pengaduan ini diharapkan dapat membangkikan keinginan dan minat masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Pada proses pembuatan/ perbaikan infografis layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Seatan ini, saya memprioritaskan waktu saya (loyal) untuk membuat infografis layanan pengaduan ini agar nantinya bisa digunakan sebagai sarana informasi bagi masyarakat dalam melakukan akses pada layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Pada dasarnya infografis layanan pengaduan ini dibuat untuk menjadi informasi ataupun petunjuk bagi masyarakat yang ingin mengakses layanan pengaduan agar bisa mempermudah masyarakat (berorientasi pelayanan) untuk memperoleh pengetahuan untuk melakukan akses pada layanan pengaduan yang disediakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Infografis layanan pengaduan ini dibuat dengan konsep yang **kekinian** (adaptif), agar yang melihatnya berkeinginan dan menambah minat

masyarakat untuk melakukan pengaduan pada layanan pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan secara online, dan dapat diakses dari handphone masing-masing dengan menggunakan jaringan internet.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (loyal) dalam proses pembuatan infografis layanan pengaduan ini, maka saya tidak memprioritaskan waktu saya dalam proses pembuatan infografis layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sehingga infografis layanan pengaduan masyarakat ini tidak dapat diselesaikan semestinya, Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam proses pembuatan infografis layanan pengaduan ini, maka saya tidak dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi atau pengetahuan tentang panduan dalam mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, Jika saya tidak (adaptif) dalam pembuatan infografis layanan pengaduan ini, maka saya tidak dapat membuat infografis layanan pengaduan ini dengan konsep kekinian sehingga masyarakat kurang berminat dan tidak berkeinginan untuk mengakses layanan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.16 Membuat Perbaikan Infografis

Tahap Kegiatan d: Mengunggah infografis ke instagram kantor

Pada tahap ini, saya melakukan pengunggahan infografis layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ke sosial media, kegiatan ini bermaksud untuk menyebarluaskan informasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Goole Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Saya melakukan pengunggahan dengan **cermat (akuntabel)** agar hasil upload infografis layanan pengaduan ini dapat menghasilkan resolusi gambar yang baik, sehingga infografis layanan pengaduan ini dapat diakses dengan baik dari kualitas gambarnya. Selanjutnya kegiatan mengunggah infografis layanan pengaduan ini bertujuan untuk memberikan informasi dengan lebih menarik dan cepat kepada masyarakat untuk dapat mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dengan akses informasi yang diterima oleh masyarakat luas, diharapkan dari kegiatan pengunggahan infografis layanan pengaduan ini, masyarakat dapat lebih berminat untuk melakukan pengaduan pada layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dengan informasi dari infografis layanan pengaduan yang di unggah ke sosial media ini, masyarakat dapat dengan mudah (berorientasi pelayanan) untuk melakukan pengaduan pada layanan pengaduan masyarakat secara daring tanpa harus datang langsung ke Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dari kegiatan ini juga diharapkan agar masyarakat juga berperan aktif dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Solok Selatan dengan cara memberikan aspirasi, kritik, serta saran untuk kemajuan pertanian di Kabupaten Solok Selatan serta untuk meningkatkan pelayanan dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk kemajuan pertanian di Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (akuntabel) dalam mengunggah infografis layanan pengaduan ini, maka saya tidak cermat dalam mengunggah infografis layanan pengaduan sehingga hasil upload dari infografis ini tidak mempunyai resolusi yang baik, sehingga informasi yang diberikan melalui infografis ini tidak dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, Jika saya tidak (berorientasi pelayanan), maka saya tidak dapat mempermudah masyarakat untuk dapat memperoleh pengetahuan atau informasi mengenai layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.17 Mengunggah Infografis

Tahap Kegiatan e : Mencetak Infografis

Pada tahap ini, saya melakukan pencetakan infografis layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, kegiatan ini bermaksud untuk menyebarluaskan informasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Goole Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Saya melakukan pencetakan infografis dengan **cermat (akuntabel)** agar hasil cetak infografis layanan pengaduan ini dapat menghasilkan resolusi gambar yang baik, sehingga infografis layanan pengaduan ini dapat diakses dengan baik dari kualitas gambarnya. Selanjutnya kegiatan mencetak infografis layanan pengaduan ini bertujuan untuk memberikan informasi dengan lebih menarik dan cepat kepada masyarakat untuk dapat mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dengan akses informasi yang diterima oleh masyarakat luas, diharapkan dari kegiatan pencetakan infografis layanan pengaduan ini, masyarakat dapat lebih berminat untuk melakukan pengaduan pada layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dengan informasi dari infografis layanan pengaduan yang di cetak ini, masyarakatdapat dengan mudah (berorientasi pelayanan) untuk melakukan pengaduan pada layanan pengaduan masyarakat secara daring tanpa harus datang langsung ke Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dari kegiatan ini juga diharapkan agar masyarakat juga berperan aktif dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Solok Selatan dengan cara memberikan aspirasi, kritik, serta saran untuk kemajuan pertanian di Kabupaten Solok Selatan serta untuk meningkatkan pelayanan dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk kemajuan pertanian di Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (akuntabel) dalam mencetak infografis layanan pengaduan ini, maka saya tidak cermat dalam mencetak infografis layanan pengaduan sehingga hasil cetakan dari infografis ini tidak mempunyai resolusi yang baik, sehingga informasi yang diberikan melalui infografis ini tidak dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, Jika saya tidak (berorientasi pelayanan), maka saya tidak dapat mempermudah masyarakat untuk dapat memperoleh pengetahuan atau informasi mengenai layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.18 Mencetak Infografis

Kegiatan 5 : Pembuatan media video panduan tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Tahap Kegiatan a : Membuat Draft Video Panduan

Pada tahap ini saya membuat draft video panduan penggunaan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, draft video panduan ini dibuat untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, dengan adanya draft video panduan ini juga saya berharap dapat membangkitkan keinginan dan minat masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Pada proses pembuatan draft video ini, saya **memprioritaskan waktu saya (loyal)** untuk membuat draft video agar nantinya bisa digunakan sebagai draft video panduan dalam melakukan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Pada dasarnya draft video panduan ini dibuat untuk menjadi video panduan agar bisa mempermudah masyarakat (berorientasi pelayanan) untuk memperoleh pengetahuan untuk melakukan akses pada layanan pengaduan yang disediakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Draft video ini dibuat dengan konsep yang **kekinian (Kompeten)**, agar penontonnya berkeinginan untuk melakukan pengaduan pada layanan pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan secara

online, dan dapat diakses dari handphone masing-masing dengan menggunakan jaringan internet.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (loyal) dalam proses pembuatan drat video ini, maka saya tidak memprioritaskan waktu saya dalam proses pembuatan draft video panduan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sehingga draft video panduan layanan pengaduan masyarakat ini tidak dapat diselaikan semestinya, Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam peoses pembuatan draft video, maka saya tidak dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh pengetahuan tentang panduan dalam mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, Jika saya tidak (kompeten) dalam pembuatan draft video panduan ini, maka saya tidak dapat membuat draft video ini dengan konsep kekinian sehingga masyarakat tidak berleinginan untuk mengakses layanan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.19
Membuat Draft video panduan layanan
Pengaduan masyarakat

Tahap Kegiatan b: Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan

Pada tahapkegiatan ini, saya menemui pimpinan saya untuk melaksanakan konsultasi dengan pimpinan di ruangan sekretariat tepatnya di subbgaian perencanaan. Saya menemui bapak Ilham Deniro Azini, S.TP yang merupakan mentor saya,Saya melakukan konsultasi terkait dengan kegiatan pembuatan media video panduan tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, selaku mentor tentunya beliau juga mengetahui secara umum kegiatan-kegiatan aktualisasi saya. Dalam kegiatan konsulasi ini saya bersikap ramah, sopan santun (berorientasi pelayanan) dalam meminta arahan beliau untuk pembuatan media video panduan tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Saya juga proaktif (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi dengan beliau mengenai pembuatan media video panduan tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan agar media video panduan yang dihasilkan ini bisa menghasilkan video panduan yang dapat memberikan panduan bagi masyarakat serta membuat masyarakat berkeinginan untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan kedepannya.

Dalam pelaksanaan konsultasi ini, saya melaksanakan konsultasi dengan beliau dengan cara **kekeluargaan** (harmonis) sehingga didapat kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan konsultasi saya dengan pimpinan.

Konsultasi ini juga dilaksanakan dengan saling **bertukar pendapat** (**kolaboratif**) antara saya dan beliau untuk menemukan solusi yang terbaik dalam pembuatan media video panduan layanan pengaduan masyarakat.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, maka saya melakukan konsultasi dengan tidak ramah, dan tidak sopan santun sehingga konsultasi ini tidak berjalan dengan lancar, jika saya tidak (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi sehingga saya tidak proaktif dalam melakukan konsultasi sehingga tujuan konsultasi tidak dapat dicapat secara maksimal, jika saya tidak (harmonis), maka saya tidak melakukan pendekatan secara kekeluargaan sehingga konsultasi akan berjalan tidak kondusif, jika saya tidak (kolaboratif) maka diskusi ini tidak menemui keterbukaan dan tidak terjadinya bertukar pendapat sehingga tidak ditemui solusi yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini.



Gambar 4.20 Konsultasi dengan pimpinan mengenai pembuatan video panduan

Tahap Kegiatan c: Memperbaiki Video

Pada tahap ini saya memperbaiki video panduan penggunaan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, video panduan ini dibuat untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, dengan adanya video panduan ini diharapkan dapat membangkitkan keinginan dan minat masyarakat untuk mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Pada proses pembuatan/ perbaikan video panduan layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini, saya memprioritaskan waktu saya (loyal) untuk membuat video panduan ini agar nantinya bisa digunakan sebagai panduan bagi masyarakat dalam melakukan akses pada layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Pada dasarnya video panduan ini dibuat untuk menjadi panduan ataupun petunjuk bagi masyarakat yang ingin mengakses layanan pengaduan agar bisa mempermudah masyarakat (berorientasi pelayanan) untuk memperoleh pengetahuan untuk melakukan akses pada layanan pengaduan yang disediakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Video panduan ini dibuat dengan konsep yang **kekinian (adaptif)**, agar penontonnya berkeinginan dan menambah minat masyarakat untuk melakukan pengaduan pada layanan pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian

Kabupaten Solok Selatan secara online, dan dapat diakses dari handphone masing-masing dengan menggunakan jaringan internet.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (loyal) dalam proses pembuatan video panduan ini, maka saya tidak memprioritaskan waktu saya dalam proses pembuatan video panduan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sehingga video panduan layanan pengaduan masyarakat ini tidak dapat diselaikan semestinya, Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam proses pembuatan video panduan ini, maka saya tidak dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh pengetahuan tentang panduan dalam mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, Jika saya tidak (adaptif) dalam pembuatan video panduan ini, maka saya tidak dapat membuat draft video ini dengan konsep kekinian sehingga masyarakat kurang berminat dan tidak berkeinginan untuk mengakses layanan pengaduan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.21 Membuat Perbaikan Video panduan layanan pengaduan masyarakat

Tahap Kegiatan d: Mengunggah video ke instagram kantor

Pada tahap ini, saya melakukan pengunggahan video panduan layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ke sosial media, kegiatan ini bermaksud untuk menyebarluaskan informasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Goole Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Saya melakukan pengunggahan dengan **cermat (akuntabel)** agar hasil upload video panduan ini dapat menghasilkan resolusi yang baik, sehingga video panduan ini dapat diakses dengan baik dari kualitas gambarnya. Selanjutnya kegiatan mengunggah video panduan ini bertujuan untuk memberikan informasi dengan lebih cepat kepada masyarakat untuk dapat mengakses layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dengan akses informasi yang cepat dan diterima oleh masyarakat luas, diharapkan dari kegiatan pengunggahan video panduan ini, masyarakat dapat lebih berminat untuk melakukan pengaduan pada layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dengan informasi dari video panduan yang di unggah ke sosial media ini, masyarakat dapat dengan mudah (berorientasi pelayanan) untuk melakukan pengaduan pada layanan pengaduan masyarakat secara daring tanpa harus datang langsung ke Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dari kegiatan ini juga diharapkan agar masyarakat juga berperan aktif dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Solok Selatan dengan cara memberikan aspirasi, kritik, serta saran untuk kemajuan pertanian di Kabupaten Solok Selatan serta untuk meningkatkan pelayanan dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk kemajuan pertanian di Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (akuntabel) dalam mengunggah video panduan ini, maka saya tidak cermat dalam mengunggah video panduan sehingga hasil upload dari video panduan ini tidak mempunyai resolusi yang baik, sehingga informasi yang diberikan melalui video ini tidak dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, Jika saya tidak (berorientasi pelayanan), maka saya tidak dapat mempermudah masyarakat untuk dapat memperoleh pengetahuan atau informasi mengenai layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.22 Mengunggah Video ke Instagram

Kegiatan 6 : Pelaksanaan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Tahap Kegiatan a : Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan

Pada tahap ini, saya menemui pimpinan saya untuk melaksanakan konsultasi dengan pimpinan di ruangan sekretariat tepatnya di subbgaian perencanaan. Saya menemui bapak Ilham Deniro Azini, S.TP yang merupakan mentor saya, beliau juga selaku Kasubbag Perencanaan di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Saya melakukan konsultasi terkait dengan kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, selaku mentor tentunya beliau juga mengetahui secara umum kegiatan-kegiatan aktualisasi saya. Dalam kegiatan konsulasi ini saya bersikap ramah, sopan santun (berorientasi pelayanan) dalam meminta arahan beliau. Saya juga proaktif (adaptif) dalam melaksanakan diskusi dengan beliau.

Dalam pelaksanaan konsultasi ini dilaksanakan dengan cara kekeluargaan (harmonis) sehingga didapat kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan konsultasi. Konsultasi ini juga dilaksanakan dengan saling bertukar pendapat (kolaboratif) untuk menemukan solusi yang terbaik dalam pelaksanan aktualisasi saya kedepannya.

Dalam kegiatan konsultasi ini saya juga berkonsultasi untuk membuat surat pemberitahuan sosialisasi yang akan dilaksanakan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. yang nantinya surat pemberitahuan ini akan di tandatangani oleh kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solom Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, maka saya melakukan konsultasi dengan tidak ramah, dan tidak sopan santun sehingga konsultasi ini tidak berjalan dengan lancar, jika saya tidak (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi sehingga saya tidak proaktif dalam melakukan konsultasi sehingga tujuan konsultasi tidak dapat dicapai secara maksimal, jika saya tidak (harmonis), maka saya tidak melakukan pendekatan secara kekeluargaan sehingga konsultasi akan berjalan tidak kondusif, jika saya tidak (kolaboratif) maka diskusi ini tidak menemui keterbukaan dan tidak terjadinya bertukar pendapat sehingga tidak ditemui solusi yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini.



Gambar 4.23
Konsultasi dengan pimpinan
mengenai pelaksanaan sosialisasi di
BPP (Balai Penyuluhan Pertanian)
Kecamatan

Tahap Kegiatan b: Membuat Pemberitahuan Sosialisasi

Setelah melakukan konsultasi dengan pimpinan dan meminta arahan beliau untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya selanjutnya membuat surat pemberitahuan sosialisasi dalam melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang ditanda tangani oleh kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, yaitu Ibu drh.Nurhayati. Pada saat meminta tandatangan beliau juga memberi arahan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Surat pemberitahuan ini merupakan dokumen tertulis dengan tujuan meminta izin kepada Dinas Pertanian dalam pelaksanaan untuk melaksanakan kegiatan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan.Surat pemberitahuan ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap yang nantinya 1 (satu) lembar diberikan kepada saya dan 1 (satu) lembar lagi di simpan sebagai arsip Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Dalam pembuatan surat pemberitahuan ini saya berpedoman pada aturan (kompeten) sehingga dalam pembuatan surat pemberitahuan ini tidak menyalahi aturan agar bisa dipergunakan semestinya.

Pembuatan surat pemberitahuan sosialisasi ini merupakan bentuk tanggungjawab dan integritas (akuntabel) saya sebagai pelaksana kegiatan dimana kegiatan yang saya laksanakan harus atas sepengetahuan dan dengan

persetujuan tertulis dari pimpinan. Surat pemberitahuan sosialisasi ini juga menjadi dasar saya dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Surat pemberitahuan ini juga memuat waktu pelaksanaan sosialisasi yang sesuai dengan jadwal dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (kompeten) dalam membuat surat pemberitahuan sosialisasi ini maka saya membuat surat pemberitahuan sosialisasi ini tidak sesuai dengan aturan yang ada sehingga surat pemberitahuan sosialisasi ini tidak dapat diterbitkan. Jika saya tidak (akuntabel) dalam membuat surat pemberitahuan sosialisasi ini maka tidak adanya rasa tanggung jawab dan integritas saya sebagai pelaksana kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang saya buat.



Gambar 4.24
Membuat Surat pemberitahuan sosialisasi
di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian)
kecamatan

Tahap Kegiatan c: Pelaksanaan Sosialisasi di BPP Sangir

Setelah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dan membuat surat pemberitahuan sosialisasi, saya melaksanakan kegiatan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Pertama saya melakukan sosialisasi di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir , BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Jujuan berjarak ± 15 km dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel). menempuh waktu ± 20 Menit saya tetap semangat dan memprioritaskan waktu saya (Berorientasi Pelayanan) untuk dapat hadir di kantor BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir.

Dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya menggunakan **bahasa Indonesia (Loyal)** yang baik dan benar agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

Pada saat sosialisasi yang dilaksanakan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir, saya bersikap **proaktif (adaptif)** agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk kedepannya. agar masyarakat diwilayah kerja BPP Sangir dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan mengakses layanan pengaduan.

Tujuan dari sosialisasi ini ialah, agar mempercepat proses penyebaran tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form

pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sehingga bagi masyarakat yang berada di wilayah kerja BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Sangir dapat dengan mudah menyampaikan aspirasi, keluhan atau aduannya kepada Dinas Pertanian Melalui BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) yang ada di Kecamatan, tanpa harus datang langsung ke Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang jaraknya cukup jauh dari BPP(Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (Akuntabel), maka saya tidak merasa tanggung jawab dalam melaksankan sosialisasi, Jika saya tidak (Berorientasi Pelayanan), maka saya tidak hadir langsung ke BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir untuk melakukan sosialisasi sehingga sosialisasi ini tidak dapat dilaksanakan, Jika saya tidak (Loyal), maka saya tidak mnggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pelaksanaan sosialisasi sehingga kegiatan sosialisasi ini tidak berjalan lancar, Jika saya tidak (Adaptif), maka saya tidak proaktif dalam melaksanakan sosialisasi sehingga sosialisasi ini tidak berjalan lancar.



Gambar 4.25 Sosialisasi di BPP Sangir

Tahap Kegiatan d: Pelaksanaan Sosialisasi di BPP Sangir Jujuan

Setelah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dan membuat surat pemberitahuan sosialisasi, saya melaksanakan kegiatan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan .

Kemudian saya melakukan sosialisasi di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Jujuan, BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Jujuan berjarak ± 25 km dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan penuh tannggung jawab (Akuntabel). menempuh waktu ± 45 Menit saya tetap semangat dan memprioritaskan waktu saya (Berorientasi Pelayanan) untuk dapat hadir langsung di kantor BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Jujuan.

Dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya menggunakan bahasa Indonesia (Loyal) yang baik dan benar agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

Pada saat sosialisasi yang dilaksanakan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Jujuan, saya bersikap **proaktif (adaptif)** agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk kedepannya, baik untuk masyarakat maupun untuk Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Tujuan dari sosialisasi ini ialah, agar mempercepat proses penyebaran tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form

pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sehingga bagi masyarakat yang berada di wilayah kerja BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Sangir Jujuan dapat dengan mudah menyampaikan aspirasi, keluhan atau aduannya kepada Dinas Pertanian Melalui BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) yang ada di Kecamatan, tanpa harus datang langsung ke Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang jaraknya cukup jauh dari BPP(Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Jujuan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (Akuntabel), maka saya tidak merasa tanggung jawab dalam melaksankan sosialisasi, Jika saya tidak (Berorientasi Pelayanan), maka saya tidak hadir langsung ke BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Jujuan untuk melakukan sosialisasi sehingga sosialisasi ini tidak dapat dilaksanakan, Jika saya tidak (Loyal), maka saya tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pelaksanaan sosialisasi sehingga kegiatan sosialisasi ini tidak berjalan lancar, Jika saya tidak (Adaptif), maka saya tidak proaktif dalam melaksanakan sosialisasi sehingga sosialisasi ini tidak berjalan lancar.



Gambar 4.26 Sosialisasi di BPP Sangir Jujuan

Tahap Kegiatan e : Pelaksanaan Sosialisasi di BPP Sangir Balai Janggo

Setelah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dan membuat surat pemberitahuan sosialisasi, saya melaksanakan kegiatan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Kemudian saya melakukan sosialisasi di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Balai Janggo, BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Balai Janggo berjarak ± 35 km dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan penuh tannggung jawab (Akuntabel). menempuh waktu ± 60 Menit saya tetap semangat dan memprioritaskan waktu saya(Berorientasi Pelayanan) untuk dapat hadir langsung di kantor BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Balai Janggo.

Dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya menggunakan **bahasa Indonesia (Loyal)** yang baik dan benar agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

Pada saat sosialisasi yang dilaksanakan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Balai Janggo, saya bersikap **proaktif (adaptif)** agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk kedepannya baik untuk masyarakat maupun Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Tujuan dari sosialisasi ini ialah, agar mempercepat proses penyebaran informasi tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google

Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sehingga bagi masyarakat yang berada di wilayah kerja BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Sangir Balai dapat dengan mudah menyampaikan aspirasi, keluhan atau aduannya kepada Dinas Pertanian Melalui BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) yang ada di Kecamatan, tanpa harus datang langsung ke Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang jaraknya cukup jauh dari BPP(Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Balai Janggo.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (Akuntabel), maka saya tidak merasa tanggung jawab dalam melaksankan sosialisasi, Jika saya tidak (Berorientasi Pelayanan), maka saya tidak hadir langsung ke BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sangir Balai Janggo untuk melakukan sosialisasi sehingga sosialisasi ini tidak dapat dilaksanakan, Jika saya tidak (Loyal), maka saya tidak mnggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pelaksanaan sosialisasi sehingga kegiatan sosialisasi ini tidak berjalan lancar, Jika saya tidak (Adaptif), maka saya tidak proaktif dalam melaksanakan sosialisasi sehingga sosialisasi ini tidak berjalan lancar.



Gambar 4.27 Sosialisasi di BPP Sangir Balai Janggo

Tahap Kegiatan f: Pelaksanaan Sosialisasi di BPP PAUH DUO

Setelah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dan membuat surat pemberitahuan sosialisasi, saya melaksanakan kegiatan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Kemudian saya melakukan sosialisasi di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Pauh Duo, BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Pauh Duo berjarak ± 30 km dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel). menempuh waktu ± 45 Menit saya tetap semangat dan memprioritaskan waktu saya (Berorientasi Pelayanan) untuk dapat hadir langsung di kantor BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Pauh Duo.

Dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya menggunakan **bahasa Indonesia (Loyal)** yang baik dan benar agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

Pada saat sosialisasi yang dilaksanakan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Pauh Duo, saya bersikap **proaktif (adaptif)** agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk kedepannya baik bagi masyarakat maupun untuk dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Tujuan dari sosialisasi ini ialah, agar mempercepat proses penyebaran tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sehingga bagi masyarakat

yang berada di wilayah kerja BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Pauh Duo dapat dengan mudah menyampaikan aspirasi, keluhan atau aduannya kepada Dinas Pertanian Melalui BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) yang ada di Kecamatan, tanpa harus datang langsung ke Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang jaraknya cukup jauh dari BPP(Balai Penyuluhan Pertanian) Pauh Duo.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (Akuntabel), maka saya tidak merasa tanggung jawab dalam melaksankan sosialisasi, Jika saya tidak (Berorientasi Pelayanan), maka saya tidak hadir langsung ke BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Pauh Duo untuk melakukan sosialisasi sehingga sosialisasi ini tidak dapat dilaksanakan, Jika saya tidak (Loyal), maka saya tidak mnggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pelaksanaan sosialisasi sehingga kegiatan sosialisasi ini tidak berjalan lancar, Jika saya tidak (Adaptif), maka saya tidak proaktif dalam melaksanakan sosialisasi sehingga sosialisasi ini tidak berjalan lancar.



Gambar 4.28 Sosialisasi di BPP Pauh Duo

Tahap Kegiatan g : Pelaksanaan Sosialisasi di BPP Sungai Pagu

Setelah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dan membuat surat pemberitahuan sosialisasi, saya melaksanakan kegiatan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Kemudian saya melakukan sosialisasi di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sungai Pagu, BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sungai Pagu dengan penuh tannggung jawab (Akuntabel). berjarak ± 35 km dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. menempuh waktu ± 60 Menit saya tetap semangat dan memprioritaskan waktu saya (Berorientasi Pelayanan) untuk dapat hadir langsung di kantor BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sungai Pagu.

Dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya menggunakan **bahasa Indonesia (Loyal)** yang baik dan benar agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

Pada saat sosialisasi yang dilaksanakan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sungai Pagu, saya bersikap **proaktif (adaptif)** agar sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk kedepannya baik untuk masyarakat maupun Dinas Pertanian.

Tujuan dari sosialisasi ini ialah, agar mempercepat proses penyebaran tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form

pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sehingga bagi masyarakat yang berada di wilayah kerja BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Sungai Pagu dapat dengan mudah menyampaikan aspirasi, keluhan atau aduannya kepada Dinas Pertanian Melalui BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) yang ada di Kecamatan, tanpa harus datang langsung ke Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang jaraknya cukup jauh dari BPP(Balai Penyuluhan Pertanian) Sungai Pagu.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (Akuntabel), maka saya tidak merasa tanggung jawab dalam melaksankan sosialisasi, Jika saya tidak (Berorientasi Pelayanan), maka saya tidak hadir langsung ke BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Sungai Pagu untuk melakukan sosialisasi sehingga sosialisasi ini tidak dapat dilaksanakan, Jika saya tidak (Loyal), maka saya tidak mnggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pelaksanaan sosialisasi sehingga kegiatan sosialisasi ini tidak berjalan lancar, Jika saya tidak (Adaptif), maka saya tidak proaktif dalam melaksanakan sosialisasi sehingga sosialisasi ini tidak berjalan lancar.



Gambar 4.29 Sosialisasi di BPP Sungai Pagu

Kegiatan 7 : Penerapan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian KabutatenSolok Selatan Tahap Kegiatan a : Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan

Pada tahap ini,saya menemui pimpinan saya untuk melaksanakan konsultasi dengan pimpinan di ruangan sekretariat tepatnya di subbgaian perencanaan. Saya menemui bapak Ilham Deniro Azini, S.TP yang merupakan mentor saya, beliau juga selaku Kasubbag Perencanaan di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Saya melakukan konsultasi terkait dengan kegiatan Penerapan layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaaan Google Form di Dinas Pertanian KabupatenSolok Selatan, selaku mentor tentunya saya meminta arahan beliau mengenai kegiatan perekapan data yang masuk di Google Form pada Dinas lavanan pengaduan secara Pertanian KabupatenSolok Selatan. Dalam kegiatan konsultasi ini saya bersikap ramah, sopan santun (berorientasi pelayanan) dalam meminta arahan beliau. Saya juga **proaktif (adaptif)** dalam melaksanakan diskusi dengan beliau.

Dalam pelaksanaan konsultasi ini dilaksanakan dengan cara kekeluargaan (harmonis) sehingga didapat kondusi yang kondusif dalam pelaksanaan konsultasi. Konsultasi ini juga dilaksanakan dengan saling bertukar pendapat (kolaboratif) untuk menemukan solusi yang terbaik dalam pelaksanan kegiatan Penerapan layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam kegiatan konsultasi ini saya juga berkonsultasi untuk membuat rekapitulasi aspirasi, keluhan dan aduan masyarakat yang masuk dari Google

Form yang disebarkan melalui sosial media dan BPP (BalaiPenyuluhanPertanian) di Kecamatan, sehingga nantinya rekapitulasi ini akan dilaporkan kepimpinan.

AnalisisDampak :

Jika saya tidak (berorientasipelayanan) dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, maka saya melakukan konsultasi dengan tidak ramah, dan tidak sopan santun sehingga konsultasi ini tidak berjalan dengan lancar, jika saya tidak (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi sehingga saya tidak proaktif dalam melakukan konsultasi sehingga tujuan konsultasi tidak dapat dicapai secara maksimal, jika saya tidak (harmonis), maka saya tidak melakukan pendekatan secara kekeluargaan sehingga konsultasi akan berjalan tidak kondusif, jika saya tidak (kolaboratif) maka diskusi ini tidak menemui keterbukaan dan tidak terjadinya bertukar pendapat sehingga tidak ditemui solusi yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini.



Gambar 4.30 Konsultasi dengan pimpinan mengenai penerapan layanan pengaduan masyarakat

TahapKegiatan b: Merekap semua pengaduan yang masuk

Setelah melakukan konsultasi dengan pimpinan dan meminta arahan beliau untuk melaksanakan kegiatan Penerapan layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya selanjutnya membuat rekapitulasi aspirasi, keluhan dan aduan masyarakat untuk nantinya akan dilaporkan kepimpinan.Dalam merekap semua pengaduan yang masuk, saya membuat rekapitulasi ini saya berpedoman pada aturan (kompeten) sehingga dalam pembuatan rekapitulasi ini tidak menyalahi aturan agar bisa dipergunakan semestinya dan mudah dipahami.

Pembuatan rekapitulasi aspirasi, keluhan dan aduan masyarakat ini merupakan bentuk tanggung jawab dan integritas (akuntabel) saya sebagai pelaksana kegiatan dimana kegiatan yang saya laksanakan, saya laporkan keatasan saya. Dalam pembuatan rekapitulasi, saya membuat dengan teliti, cermat agar nantinya diperoleh pengaduan masyarakat yang sudah tersusun agar mudah dipahami dalam bentuk rekapitulasi.

Dalam kegiatan merekap aspirasi, keluhan dan aduan masyarakat ini, saya memprioritaskan waktu saya (Loyal) untuk membuat rekapitulasi aspirasi, keluhan dan aduan masyarakat agar nanti nya bisa selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, agar rekapitulasi aspirasi, keluhan dan aduan masyarakat ini bias digunakan semestinya.

Dengan adanya rekapitulasiaspirasi, keluhan dan aduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini natinya bisa saya laporkan

keatasan, yang berisikan semua aspirasi, aduan, dan keluahan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang di kumpulkan melalui Layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

AnalisisDampak:

Jika saya tidak (kompeten) dalam membuat rekapitulasi ini maka saya membuat rekapitulasi ini tidak sesuai dengan aturan yang ada sehingga rekapitulasi ini tidak dapat diterbitkan. Jika saya tidak (akuntabel) dalam membuat rekapitulasi ini maka tidak adanya rasa tanggung jawab dan integritas saya sebagai pelaksana kegiatan Pelaksanaan Penerapan layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.31 Membuat Rekapitulasi pengaduan masyarakat

TahapKegiatan c: Menyampaikan laporan pengaduan kepimpinan

Setelah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dan membuat rekapitulasi aspirasi, keluhan dan aduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya menyampaikan laporan rekapitulasi aspirasi, keluahan dan aduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan kepimpinan.

Tujuan penyampaian laporan rekapitulasi aspirasi, keluhan, dan aduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini adalah untuk menjadikan informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami, Oleh karena itu, materi laporan yang saya sampaikan merupakan hasil dari Google Form layanan pengaduan yang saya buat sebelum nya dan disebarkan melalui sosial media dan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) yang ada di Kecamatan di wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Sebagai pelayanan publik, saya menyampaikan aspirasi, keluhan, dan aduan masyarakat yang telah disampaikan melalui Google Form (Berorientasi Pelayanan) kepimpinan, agar semua aspirasi, keluhan, dan aduan masyarakat dapat diketahui oleh pimpinan, hal ini tentu saja mempermudah masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, keluhan, dan aduan mereka pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan melalui layanan pengaduan dengan penggunaan Google Form.

Sebagai pelaksana kegiatan, saya dengan rasa tanggung jawab (Akuntabel) untuk menyajikan laporan dan menyampaikan rekapitulasi

aspirasi, keluhan, dan aduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupeten Solok Selatan kepada pimpinan.

Pada saat penyampaian laporan, beliau juga **memberikan arahan** (**Kolaboratif**) untuk pelaksanaan aktualisasi kedepan dan juga arahan untuk kegiatan layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk pengelolaan kedepannya.

AnalisisDampak:

Jika saya tidak (Berorientasi Pelayanan), maka saya tidak melaporkan rekapitulasi aspirasi, keluhan, dan aduan masyarakat kepada pimpinan, sehingga aspirasi, keluhan, dan aduan masyarakat ini tidak diketahui oleh pimpinan. Jika saya tidak (Akuntabel), maka saya tidak merasa tanggung jawab untuk menyampaikan laporan rekapitulasi aspirasi, keluhan, dan aduan masyarakat kepada pimpinan. Jika saya tidak (Kolaboratif), maka saya tidak menerima arahan dari pimpinan untuk pelaksanaan layanan pengaduan masyarakat untuk kedepannya.



Gambar 4.32 Menyampaikan laporan rekapitulasi pengaduan masyarakat ke pimpinan

Kegiatan 8 : Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Tahap Kegiatan a : Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan

Pada tahap ini, saya menemui pimpinan saya untuk melaksanakan konsultasi dengan pimpinan di ruangan sekretariat tepatnya di subbgaian perencanaan. Saya menemui bapak Ilham Deniro Azini, S.TP yang merupakan mentor saya, beliau juga selaku Kasubbag Perencanaan di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Saya melakukan konsultasi terkait dengan kegiatan Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ,selaku mentor tentunya saya meminta arahan beliau mengenai kegiatan Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Dalam kegiatan konsulasi ini saya bersikap ramah, sopan santun (berorientasi pelayanan) dalam meminta arahan beliau. Saya juga proaktif (adaptif) dalam melaksanakan diskusi dengan beliau.

Dalam pelaksanaan konsultasi ini dilaksanakan dengan cara kekeluargaan (harmonis) sehingga didapat kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan konsultasi. Konsultasi ini juga dilaksanakan dengan saling bertukar pendapat (kolaboratif) untuk menemukan solusi yang terbaik dalam pelaksanan kegiatan Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan

pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam kegiatan konsultasi ini saya juga berkonsultasi untuk membuat kuisioner untuk mengukur manfaat layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian yang nantinya disebakan ke grup wa kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, maka saya melakukan konsultasi dengan tidak ramah, dan tidak sopan santun sehingga konsultasi ini tidak berjalan dengan lancar, jika saya tidak (adaptif) dalam melaksanakan konsultasi sehingga saya tidak proaktif dalam melakukan konsultasi sehingga tujuan konsultasi tidak dapat dicapai secara maksimal, jika saya tidak (harmonis), maka saya tidak melakukan pendekatan secara kekeluargaan sehingga konsultasi akan berjalan tidak kondusif, jika saya tidak (kolaboratif) maka diskusi ini tidak menemui keterbukaan dan tidak terjadinya bertukar pendapat sehingga tidak ditemui solusi yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini.



Gambar 4.33
Konsultasi dengan pimpinan
mengenai evaluasi kegiatan layanan
pengaduan masyarakat

Tahap Kegiatan b: Membuat Kuisioner

Setelah melakukan konsultasi dengan pimpinan dan meminta arahan beliau untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya selanjutnya membuat kuisioner untuk mengukur manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang disebarkan ke grup wa kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, Dalam tahap ini, saya mengikuti perkembangan digitalisasi saat ini (adaptif), dengan menggunakan google form sebagai media untuk mengisi kuisioner untuk mengukur manfaat layanan pengaduan dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, agar Pegawai di Dinas Pertanian lebih mudah untuk mengakses kuisioner yang akan disebarkan ke wa grup kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Sebagai pelaksana kegiatan aktualisasi, saya menyiapkan segala sesuatunya dengan penuh **tanggung jawab (akuntabel)**, begitu juga dengan menyiapkan kuisioner di google form sebagai media untuk mengisi kuisioner manfaat layanan pengaduan dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Saya membuat kuisioner dengan penggunaan Google Form untuk kuisioner manfaat layanan pengaduan dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian dengan**berkomitmen dan profesional (loyal)** agar kuisioner

ini dapat digunakan dan selesai sebagaimana mestinya sesuai jadwal agar bisa digunakan.

Saya membuat kuisioner di google form ini bertujuan untuk mempermudah pegawai (berorientasi pelayanan) di Dinas Pertanian untuk mengisi kuisioner melalui link Google Form yang akan disebarkan melalui wa grup kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Seatan

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (adaptif), maka saya tidak mengikuti perkembangan digitalisasi sekarang ini sehingga saya tidak dapat berinovasi untuk mempermudah pegawai di dinas pertanian melakukan pengisian kuisioner di Google Form, jika saya tidak (akuntabel), maka saya tidak memiliki rasa bertanggung jawab untuk menyiapkan kuisioner sehingga kuisioner ini tidak dapat digunakan untuk mengukur manfaat layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian, jika saya tidak (loyal), maka saya tidak mempunyai komitmen dan profesionalitas untuk menyelesaikan kuisioner ini, sehingga kuisioner ini tidak bisa digunakan semestinya, jika saya tidak (berorientasi pelayanan), maka saya tidak bisa memberikan kemudahan dalam pengisian kuisioner pada Dinas Pertanian.



Gambar 4.34
Membuat Kuisioner manfaat layanan pengaduan masyarakat

Tahap Kegiatan c: Menyebarkan Kuisioner ke grup wa kantor

Setelah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dan membuat kuisioner untuk mengukur manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya menyebarkan membuat kuisioner untuk mengukur manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Menyebarkan kuisioner ini dengan tujuan untuk mengumpulkan jawaban responden yang sudah berpartisipasi (Kolaboratif) dalam penegisian kuisioner untuk mengukur manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Dengan terus belajar **mengikuti perkembangan teknologi sekarang** (Kompeten) saya menyebarkan link Google Form ke grup wa kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tanpa harus memberikan selebaran kuisioner secara langsung agar bisa mempercepat untuk pengisian kuisioner.

Sebagai pelaksanan kegiatan, saya dengan rasa tanggung jawab (Akuntabel) untuk menyampaikan kuisioner untuk mengukur manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan di grup wa kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Pada saat penyebaran link Google Form kuisioner di wa grup kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, saya **menggunakan bahasa** Indonesia yang baik (Loyal) untuk meminta bantuan pegawai Dinas Pertanian dalam partisipasi untuk pengisian kuisioner agar dapat mengukur manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (Kolaboratif), maka saya tidak meminta partisipasi dari pegawai di Dinas Pertanian Solok Selatan untuk pengisian kuisioner, sehingga tidak dapat diukur manfaat dari layanan pengaduan dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, jika saya tidak (Kompeten), maka saya tidak belajar untuk mengikuti perkembangan teknologi (Kompeten) dalam penyebaran kuisioner dengan penggunaan Google Form, sehingga saya menyebarkan kuisioner dengan memberikan langsung lembar kuisioner yang membutuhkan waktu yang cukup lama, jika saya tidak (Akuntabel), maka saya tidak merasa bertanggung jawab atas kegiatan yang saya kerjakan, sehingga hasil yang didapat tidak maksimal, jika saya tidak (Loyal), maka saya tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam menyebarkan kuisioner di wa grup kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4.35 Menyebarkan kuisioner di wa grup kantor

Tahap Kegiatan d: Merekap Kuisioner

Setelah melakukan konsultasi dengan pimpinan, membuat kuisioner dan menyebarkan kuisioner membuat kuisioner untuk mengukur manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, tahap selanjutnya saya merekap kuisioner yang sudah disebar melalui wa grup kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Tujuan dari merekap kuisioner ini adalah untuk mengetahui manfaat layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan responden pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Sebagai pelayanan publik, saya **terbuka menerima masukan** (Kolaboratif) melalui kuisioner yang sudah disebar di wa grup kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok selatan agar pegawai di Dinas Pertanian bisa berpartisipasi dalam pengisian kuisioner ini. Sebagai pelaksanan kegiatan, saya dengan rasa **tanggung jawab** (Akuntabel) untuk bias merekap kuisioner agar diketahui seberapa jauh manfaat dari layanan pegaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Saya menyajikan rekapan yang sederhana (Kompeten) agar hasilnya dapat mudah dipahami dan digunakan untuk keperluan evaluasi manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. dengan adanya pengukuran manfaat ini dapat dijadikan bahan untuk mengetahui manfaat serta memacu saya untuk

membuat layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form ini bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (Kolaboratif), maka saya tidak terbuka menerima masukan dari pegawai di Dinas Pertanian melalui kuisioner yang saya sebarkan di wa grup kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sehingga hasilnya tidak bisa tercapai, jika saya tidak (Akuntabel), maka saya tidak merasa bertanggung jawab untuk merekap kuisioner sehingga rekapan kuisioner tidak dapat dibuat semestinya, jika saya tidak (Kompeten), maka saya tidak bisa menyajikan rekapan kuisioner dengan baik, sehingga tujuan dari kegiatan ini tidak dapat terpenuhi.



Gambar 4.36 Membuat Rekapitulasi jawaban responden kuisioner

Kegiatan 9 : Pembuatan Laporan pelaksanaan Aktualisasi di Dinas

Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Tahap Kegiatan a : Membuat Draft Laporan

Pada tahap ini saya membuat draft laporan pelaksanaan aktualisasi yang saya laksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, draft laporan ini dibuat untuk memberikan laporan ke pimpinan tentang pelaksanaan aktualisasi yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sebagai pelaksana kegiatan, tentunya saya bertanggung jawab atas kegiatan yang saya laksanakan dan dilaporkan ke pimpinan.

Sebagai pelaksana kegiatan, saya membuat draft laporan pelaksanaan aktualisasi ini dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel) untuk menyiapkan laporan yang nantinya disampaikan kepada pimpinan. Laporan pelaksanaan aktualisasi ini juga memuat kegiatan aktualisasi, kesimpulan dan saran untuk Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Pada proses pembuatan draft laporan pelaksanaan aktualisasi ini, saya memprioritaskan waktu saya (loyal) untuk membuat draft laporan pelaksanaan aktualisasi ini agar nantinya bisa digunakan sebagai laporan pelaksanaan aktualisasi pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam membuat laporan pelaksanaan aktualisasi pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini saya **berpedoman pada aturan (kompeten)** sehingga dalam pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak menyalahi aturan agar bisa dipergunakan semestinya dan mudah dipahami untuk disampaikan ke pimpinan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (Akuntabel), maka saya tidak merasa bertanggung jawab untuk membuat laporan pelaksanaan aktualisasi ini, sehingga laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak dapat dibuat sebagaimana mestinya, jika saya tidak (Loyal), makasaya tidak memprioritaskan waktu saya untuk membuat laporan pelaksanaan aktualisasi ini, sehingga laporan ini tidak dapat diselesaikan semestinya, jika saya tidak (Kompeten), maka saya membuat laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak berpedoman pada aturan, sehingga laporan yang saya buat menyalahi aturan dan tidak bisa dipahami.



Gambar 4.37 Membuat Draft Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Tahap Kegiatan b: Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan

Pada tahap ini, saya menemui pimpinan saya untuk melaksanakan konsultasi dengan pimpinan di ruangan sekretariat tepatnya di subbgaian perencanaan. Saya menemui bapak Ilham Deniro Azini, S.TP yang merupakan mentor saya, beliau juga selaku Kasubbag Perencanaan di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Saya melakukan konsultasi terkait dengan kegiatan pembuatan Laporan pelaksanaan Aktualisasi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. selaku mentor tentunya saya meminta arahan beliau mengenai kegiatan pembuatan Laporan pelaksanaan Aktualisasi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Beliau juga memberi arahan untuk memperbaiki draft laporan pelaksanaan aktualisasi saya agar nantinya laporan pelaksanaan ini bisa dilaporkan ke pimpinan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam kegiatan konsulasi ini saya bersikap ramah, sopan santun (berorientasi pelayanan) dalam meminta arahan beliau untuk memperbaiki draft laporan pelaksanaan aktualisasi pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Saya juga **proaktif (adaptif)** dalam melaksanakan diskusi dengan beliau, untuk menemukan solusi terbaik dalam perbaikan draft laporan pelaksanaan aktualisasi pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam pelaksanaan konsultasi ini dilaksanakan dengan cara kekeluargaan (harmonis) sehingga didapat kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan konsultasi. Konsultasi ini juga dilaksanakan dengan saling bertukar pendapat (kolaboratif) untuk menemukan solusi yang terbaik dalam

pelaksanan kegiatan pembuatan Laporan pelaksanaan Aktualisasi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (berorientasi pelayanan) dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, maka saya melakukan konsultasi dengan tidak ramah, dan tidak sopan santun sehingga konsultasi ini tidak berjalan dengan lancar, jika saya tidak (adaptif)dalam melaksanakan konsultasi, maka saya tidak proaktif dalam melakukan konsultasi sehingga tujuan konsultasi tidak dapat dicapai secara maksimal, jika saya tidak (harmonis), maka saya tidak melakukan pendekatan secara kekeluargaan sehingga konsultasi akan berjalan tidak kondusif, jika saya tidak (kolaboratif) maka diskusi ini tidak menemui keterbukaan dan tidak terjadinya bertukar pendapat sehingga tidak ditemui solusi yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini.



Gambar 4.38
Konsultasi dengan pimpinan mengenai pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi

Tahap Kegiatan c: Memperbaiki Laporan

Pada tahap ini saya membuat memperbaiki laporan pelaksanaan aktualisasi yang saya laksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, perbaikan laporan ini dibuat untuk memberikan laporan ke pimpinan tentang pelaksanaan aktualisasi yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, sebagai pelaksana kegiatan, tentunya saya bertanggung jawab atas kegiatan yang saya laksanakan dan melaporkan ke pimpinan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan..

Sebagai pelaksana kegiatan aktualisasi, saya membuat laporan pelaksanaan aktualisasi ini dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel) untuk menyiapkan laporan pelaksanaan akualisasi ini yang nantinya disampaikan kepada pimpinan. Laporan pelaksanaan aktualisasi ini juga memuat kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan aktualisasi, kesimpulan dan saran untuk Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Pada proses pembuatan perbaikanlaporan pelaksanaan aktualisasi ini, saya memprioritaskan waktu saya (loyal) untuk membuatperbaikanlaporan pelaksanaan aktualisasi ini agar nantinya bisa digunakan sebagai laporan pelaksanaan aktualisasi pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam membuat laporan pelaksanaan aktualisasi pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini saya **berpedoman pada aturan (kompeten)** sehingga dalam pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi pada Dinas Pertanian ini saya membuat laporan yang tidak menyalahi aturan agar bisa

dipergunakan semestinya dan mudah dipahami untuk disampaikan ke pimpinan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Analisis Dampak:

Jika saya tidak (Akuntabel), maka saya tidak merasa bertanggung jawab untuk membuat laporan pelaksanaan aktualisasi ini, sehingga laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak dapat dibuat sebagaimana mestinya, jika saya tidak (Loyal), makasaya tidak memprioritaskan waktu saya untuk membuat laporan pelaksanaan aktualisasi ini, sehingga laporan ini tidak dapat diselesaikan semestinya, jika saya tidak (Kompeten), maka saya membuat laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak berpedoman pada aturan, sehingga laporan yang saya buat menyalahi aturan dan tidak bisa dipahami.



Gambar 4.39 Memperbaiki Laporan Pelaksanaaan Aktualisasi

E. Manfaat Terselesainya Core Isu

Penyelesaian masalah mengenai tidak adanya media khusus yang bisa di akses masyarakat untuk melakukan pengaduan yang merupakan core isu yang di angkat oleh penulis yang merupakan core isu yang ada di kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Manfaat dari penyelesaian core isu ini bermanfaat bagi instansi, penulis, dan juga stake holder (Penerima Layanan).

Manfaat bagi instansi, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sudah mempunyai wadah digital yang mudah di akses untuk menampung pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form, dengan adanya penyelesaian isu ini terdapat peningkatan pengaduan masyarakat yang masuk di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Dalam penyelesaian core isu ini tentunya dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK, sehingga meningkatkan pemahaman pentingnya untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK di instansi penulis.

Bagi Individu, Penulis telah bisa menyelesaikan core isu yang ada di kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan adanya peningkatan pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, Penulis juga menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK selama menyelesaikan core isu ini, sehingga meningkatkan pemahaman dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN BERAKHLAK bagi penulis pribadi.

Bagi Stakeholder (Penerima Layanan), dengan terselesainya core isu ini masyarakat sebagai penerima layanan bisa dengan mudah untuk melakukan pengaduan secara online, masyarakat tidak perlu lagi untuk langsung ke kantor

Dinas Pertanian untuk melakukan pengaduan, tetapi bisa mengakses layanan pengaduan secara online yang diseiakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Dalam penyelesaian core isu ini juga menerapkan nilai-nilai dasar ASN BERAKHLAK, sehingga masyarakat bisa mendapatkan pelayanan prima yang menjadi tujuan dari pelayan publik.

F. Rencana Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, isu yang diangkat bisa diselesaikan meskipun hasil yang diperoleh belum maksimal, dikarenakan untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seseorang terhadap sesuatu hal yang baru tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat, untuk itu diperlukan tindak lanjut dari kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini, agar tercapai pengelolaan pengaduan masyarakat yang baik di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Selanjutnya dalam pelaksanaan aktualisasi ini tentu saja dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, sebagai seorang pelayanan publik, penerapan nilai-nilai dasar ini tidak hanya dilaksanakan pada saat pelaksanaan aktualisasi ini saja, tetapi harus di implementasikan dalam melaksanakan tugas sehari-hari sebagai seorang pelayan publik kedepannya, agar dalam pelaksanaan tugas kedepannya sebagai seorang pelayan publik bisa melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Isu utama yang penulis angkat dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah tidak adanya media khusus yang bisa diakses masyarakat untuk melakukan pengaduan, dalam pemecahan masalah tersebut penulis membuat gagasan pemecahan masalah yaitu optimalisasi layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan google form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi ini maka diperoleh hasil yang cukup baik. Terdapat peningkatan pengaduan masyarakat terhadap Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, peningkatan jumlah pengaduan ini naik dari sebelum adanya kegiatan aktualisasi, bulan agustus dan september tidak ada pengaduan yang di salurkan masyarakat melalui kotak saran yang ada di Dinas Pertanian, setelah kegiatan aktualisasi, ada 6 pengaduan yang masuk pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan melalui media google form layanan pengaduan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Meskipun belum terlalu signifikan namun pelaksanaan digitalisasi layanan pengaduan yang dikelola oleh Dinas Pertanian telah menunjukkan hasil yang diharapkan.

Terdapat 9 kegiatan yang telah dilaksanakan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan aktualisasi, yaitu pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan, pembuatan akun google form sebagai media layanan pengaduan, pelaksanaan focus group discussion (FGD), pembuatan media informasi video panduan, pembuatan media informasi berupa infografis, pelaksanaan sosialisasi di

beberapa BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan, penerapan layanan pengaduan dengan penggunaan google form, pelaksanaan evaluasi dari manfaat layanan pengaduan dan pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penulis selalu menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAH, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAH pada saaat melakukan kegiatan aktualisasi ini, penulis bisa lebih memahami dan memaknai nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAH agar bisa melaksanakan tugas sebagai pelayan publik dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

B. Rekomendasi

Pelaksanakan kegiatan aktualisasi ini merupakan upaya dalam optimalisasi layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, dalam upaya tersebut tentu saja tidak berhenti pada saat kegiatan aktualisasi ini selesai, perlu pengembangan lebih lanjut untuk mendapatkan pengeloaan pengaduan masyarakat yang baik pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini harus terus diterapkan dan diimplementasikan untuk melaksanakan tugas sebagai pelayan publik untuk kedepannya, tidak berhenti pada saat selesainya kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini selesai. Dengan penerapan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK ini nantinya, sebagai seorang pelayan publik, penulis bisa melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Manajemen Aparatur Sipil Negara: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Smart ASN Modul*Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III. Jakarta:

 Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

LAMPIRAN



LAMPIRAN KEGIATAN 1

Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait kegiatan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

- 1. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi
 - 2. Catatan Pengendalian Aktualisasi
 - 3. Surat Persetujuan



Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November	
		1	H	III	IV	1	11
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait kegiatan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan (03 – 07 Oktober 2022)						
2	Pembuatan Akun Google Form sebagai Media Layanan Pengaduan Mayarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan (03 – 07 Oktober 2022)						
3	Pelaksanaan Focus Group Discussion mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan (10 – 14 Oktober 2022)						
4	Pembuatan media infografis tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan (10 – 14 Oktober 2022)						
5	Pembuatan media video panduan tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan (10 – 14 Oktober 2022)						
6	Pelaksanaan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan (17 – 21 Oktober 2022)						
7	Penerapan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan (24 – 28 Oktober 2022)						
8	Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan (31 Oktober – 04 November 2022)						
9	Pembuatan Laporan pelaksanaan aktualisasi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan (07 – 11 November 2022)						

Padang Aro, 3 Oktober 2022 Peserta Latsar

Ereska Mezano, S.E NIP. 19940510 202203 1 001

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama	a Peserta	Ereska Mezano, S.E			
Satuan Kerja		Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil/ Capaian/ Output	Paraf Mentor	
	03/10-2022	Persiapan Mahan- bahan yang di butuhkan sebelun melakukan kegiateun	- Jadwal tegratan disetujui - persiantan bahan bahan	gr.	



Jl. Raya Padang Aro8/Facs. (0755) 583338Kode Pos. 27378

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKTUALISASI Nomor : 520/ 3 Piperta. SS-2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : drh. Nurhayati

NIP : 19670201 199903 2 003

Pangkat/Gol: Pembina / IV.a

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Dengan ini menyatakan menyetujui pelaksanaan aktualisasi CPNS atas nama:

Nama : Ereska Mezano, S.E.

NIP : 19940510 202203 1 001

Jabatan : Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan

Waktu: 3 Oktober 2022 s/d 12 November 2022

Tempat : Dinas Pertanian Solok Selatan

Judul : Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan

Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padang Aro,3 Oktober 2022

Kepala Dinas Pertanian

Nip. 196702011999032003

136



LAMPIRAN KEGIATAN 2

Pembuatan Akun Google Form sebagai Media Layanan Pengaduan Masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

- 1. Catatan Pengendalian Aktualisasi
 - 2. Screenshot Akun e-mail Kantor
- 3. Screenshot Formulir Layanan Pengaduan Google Form
 - 4. Screenshot link Google Form
 - 5. Kode QR dari link Google Form



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Ereska Mezano, S.E Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Nama Peserta Satuan Kerja Tempat Aktualisasi Hasil/ Capaian/ Output **Paraf Mentor** Catatan Bimbingan Tanggal/ Waktu Konsultacii Pembuatan Google Form Googk Form 05/10-2022 2 email selecailcon



Kegiatan : Membuat akun e-mail kantor sebagai akun Google Form

layanan pengaduan

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

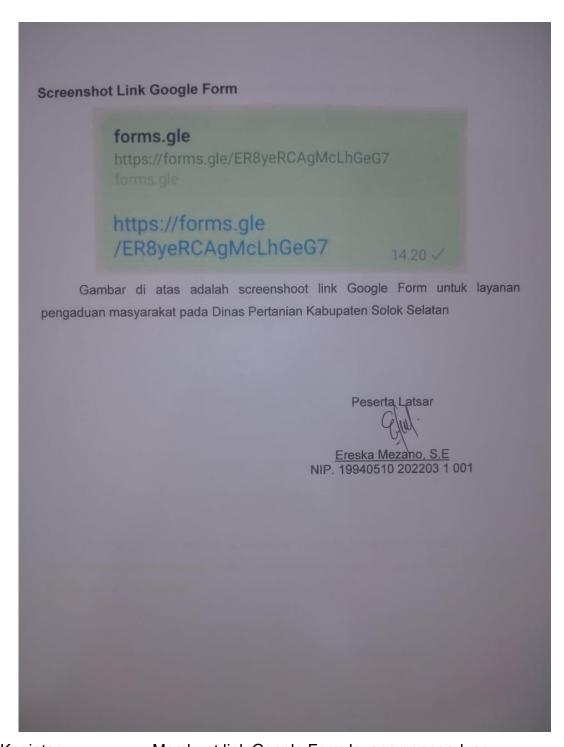
Waktu : 5 Oktober 2022

	DINAS PENTAMAN KABUPATÉR BOLON SELATAR
	Formulir Layanan Pengaduan Batatkan lengkapi form di bawat ini. Data yang dibert tanda harus diti
	Name *
	Jarriik Kelamin * () Lawi-Laki
	Perempuan
	Tangga Lahir *
	Alamat =
	Nomor HP =
	Uratan Pengsduan * Jawatian Araba
	National Representative Partners (Inc. 1997)
	Google Formulir
Gambar di atas	adalah screenshot Formulir Layanan Pengaduan Google
Form yang digunakan	untuk layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian
Kabupaten Solok Selat	an.
	Descript along
	Pesertar Latsar <u>Ereska Mezano, S.E</u> NIP. 19940510 202203 1 001

Kegiatan : Membuat layanan pengaduan di Formulir Google Form

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 5 Oktober 2022



Kegiatan : Membuat link Google Form layanan pengaduan

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 5 Oktober 2022



Kegiatan : Membuat kode QR dari link Formulir Google Form

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 5 Oktober 2022



LAMPIRAN KEGIATAN 3

Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) atau Diskusi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

- 1. Catatan Pengendalian Aktualisasi
 - 2. Undangan FGD atau Diskusi
 - 3. Tanda Terima Undangan
 - 4. Absensi Diskusi
- 5. Notulensi Focus Group Discussion (FGD)



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama	a Peserta	Ereska Mezano, S.E			
	an Kerja	Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil/ Capaian/ Output	Paraf Mentor	
3	Waktu 10/10 -2022	Konsultaci Pelak. Sanaan Distusi (FBD)	-Jadwal Diskusi -Undangan	g.	



Jl. Raya Padang Aro P. /Facs. (0755) 583338Kode Pos. 27378

Nomor Lampiran 520/764/Diperta.SS/X-2022

piran : -

Perihal : Undangan

Padang Aro, 10 Oktober 2022

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Bidang di Lingkup Dinas Pertanian

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Focus Group Discussion (FGD) atau Diskusi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, maka dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 11 Oktober 2022

Waktu : 11.00 Wib sd Selesai

Tempat : Dinas Pertanian Kab. Solok Selatan

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.





Jl. Raya Padang Aro 15 / Facs. (0755) 583338Kode Pos. 27378

Tanda Terima Undangan

No	Nama Bidang	Penerima (Paraf)
1	Bidang Hortikultura	Au 10/10-22
2	Bidang Tanaman Pangan	10/22
3	Bidara Panjulihan	19/10-22
4	Bidang Sarana dan Prasarana	Delo-er
5	Sourchaniat	Jei 11/1
6	Bidang Peternakan dan Keswan	Jan 10/22
7	Bilang Perkebianan	And "/10/22"
8		710
9		
10		

Padang Aro,100ktober 2022

Mentor

<u>Ilham Deniro Azini, S.TP</u> NIP. 19870330 201403 1 002



Il. Raya Padang Aro / Facs. (0755) 583338Kode Pos. 27378

Absen Diskusi

Hari/Tanggal: Selasa / 11 ortober 2022

No	Nama	Jabatan	Tanga Tangan
1	Muspon Handra	Solomis	1
2	Muspon Handra Utan Denin Agen	perencana -	9)
3	Jullpenols.	analis beginto	le
4	Arderky	analis legisle Pelaktora -	10:
5	Ereska Mezano	u	Elan
6			
7			
8			
9			
1	0		

Padang Aro, 11 Oktober 2022

Mentor

<u>Ilham Deniro Azini, S.TP</u> NIP. 19870330 201403 1 002

NOTULENSI FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

Tema : Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan

penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten

Solok Selatan

Hari/ Tanggal : Selasa/ 11 Oktober 2022

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Kesimpulan

1. Layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan merupakan wadah untuk mempermudah masyarakat melakukan pengaduan,

- 2. Membuat media untuk penyebaran informasi Layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan agar dapat diketahui oleh masyarakat,
- 3. Melakukan Sosialisasi ke BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) Kecamatan untuk mempercepat percepatan informasi mengenai Layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan agar bisa diakses oleh masyarakat di wilayah kerja BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan.
- 4. Melaporkan secara berkala pengaduan masyarakat yang masuk minimal dilakukan satu kali setiap bulannya.
- 5. Layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan menjadi bahan evaluasi dan pengawasan untuk Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Ketua FGD

Ilham Deniro Azini, S.TP NIP. 19870330 201403 1 002 Ereska Mezano, S.E NIP. 19940510 202203 1 001

Padang Aro, 11 Oktober 2022 Notulen

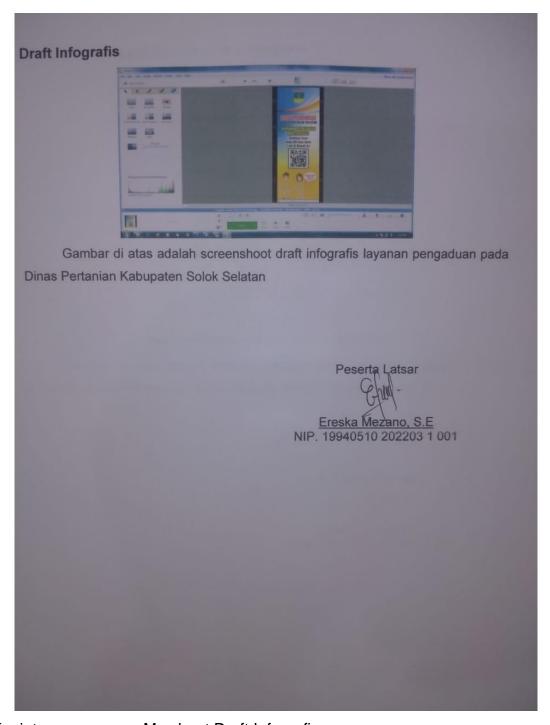


LAMPIRAN KEGIATAN 4

Pembuatan media infografis tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

- 1. Draft Infografis
- 2. Catatan Pengendalian Aktualisasi
 - 3. Infografis Final
 - 4. Screenshot dan link instagram
 - 5. Infografis yang dicetak





Kegiatan : Membuat Draft Infografis

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 12 Oktober 2022

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta Satuan Kerja		Ereska Mezano, S.E			
		Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan			
Temp	at Aktualisasi	Dinas Pertanian Kabupaten	Solok Selatan		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil/ Capaian/ Output	Paraf Mentor	
4.	12/10-5025	Konsultaci Pembuatan Infografic	· 12 charcon	gr.	



Kegiatan : Memperbaiki Infografis layanan pengaduan

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 12 Oktober 2022



Kegiatan : Mengunggah Infografis ke instagram kantor

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 14 Oktober 2022

Orang yang terlibat: Penulis, Admin media sosial kantor



Kegiatan : Mencetak infografis layanan pengaduan

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 12 Oktober 2022

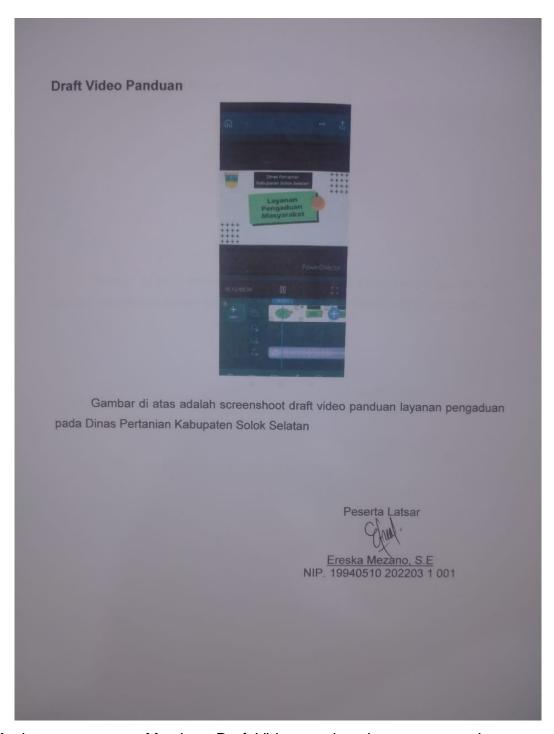


LAMPIRAN KEGIATAN 5

Pembuatan media video panduan tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

- 1. Draft Video Panduan
- 2. Catatan Pengendalian Aktualisasi
 - 3. Video Panduan Final
 - 4. Screenshot dan link instagram





Kegiatan : Membuat Draft Video panduan layanan pengaduan

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 14 Oktober 2022

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

a Peserta	Ereska Mezano, S.E			
an Kerja	Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan			
	Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan			
Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil/ Capaian/ Output	Paraf Mentor	
14/10-2022	(Consultasi pembuatan	-Perhanbi Video	gr.	
	Video Panduan Pengaduan			
	an Kerja pat Aktualisasi Tanggal/ Waktu	an Kerja Dinas Pertanian Kabupaten bat Aktualisasi Dinas Pertanian Kabupaten Tanggal/ Catatan Bimbingan	an Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Hasil/ Tanggal/ Catatan Bimbingan Capaian/	



Kegiatan : Memperbaiki Video panduan layanan pengaduan

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 14 Oktober 2022



Kegiatan : Mengunggah Video panduan layanan pengaduan ke

media sosial

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu: 14 Oktober 2022

Orang yang terlibat : Penulis, Admin media sosial kantor



LAMPIRAN KEGIATAN 6

Pelaksanaan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) Kecamatan wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

- 1. Catatan Pengendalian Aktualisasi
- 2. Surat Pemberitahuan Sosialisasi
- 3. Absensi Sosialisasi BPP Sangir
- 4. Absensi Sosialisasi BPP Sangir Jujuan
- 5. Absensi Sosialisasi BPP Sangir Balai Janggo
 - 6. Absensi Sosialisasi BPP Pauh Duo
 - 7. Absensi Sosialisasi BPP Sungai Pagu



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama	a Peserta	Ereska Mezano, S.E			
	an Kerja	Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan			
	at Aktualisasi	Dinas Pertanian Kabupaten	Solok Selatan		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil/ Capaian/ Output	Paraf Mento	
6	17/10-2022	Kensultasi mengencii Pelaksanaan Socialicasi di BPP	- Jadwal socialisasi - Gurat remberitahu. an	4.	



Jl. Raya Padang Aro 🕾 /Facs. (0755) 583338Kode Pos. 27378

Nomor Lampiran Perihal : 520/77/Diperta.SS/X-2022

: 1 (Satu) Lembar

rihal : Pemberitahuan Sosialisasi

Padang Aro, 17 Oktober 2022

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Koordinator BPP

di

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Sosialisasi mengenai Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Sosialisasi akan dilaksanakan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan sesuai dengan jadwal terlampir.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

AH KA Kepala Dinas,

drh Nurhayati NIP. 19670201 199903 2 003

Lampiran I

Jadwal Sosialisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan

No	BPP (Balai Penyuluhan Pertanian)	Jadwal Kegiatan	
		Hari	Tanggal
1	BPP Sangir	Selasa	18-10-2022
2	BPP Sangir Jujuan	Selasa	18-10-2022
3	BPP Sangir Balai Janggo	Selasa	18-10-2022
4	BPP Pauh Duo	Rabu	19-10-2022
5	BPP Sungai Pagu	Kamis	20-10-2022



H. Raya Padang Aro 12 / Facs. (0755) 583338 Kode Pos. 27378

Absen Sosialisasi BPP Sangir

Hari/ Tanggal: 50050/18-10-2022 Tanda Tangan Jabatan Nama No Bahwanuddin Koordinators ppl Arry Kumlawan Yolianti Netti 4 Damayan ti Reni tt 5 6 7 8 9 10

Padang Aro,18Oktober 2022

Mentor

Ilham Deniro Azini, S.TP NIP. 19870330 201403 1 002



JL Raya Padang Aro AFacs. (0755) 583338Kode Pos. 27378

Absen Sosialisasi

BPP Sangir Jujuan
Hari/ Tanggal: Sclasa, 18-10-2022
a Jabatan No Nama Tanda Tangan Carda Kordnotur 2 Francis ppe Firmadona Oktovia 3 Haltalizen 4 ELLIA SUSANTI 5 6 8 9 10

Padang Aro,18Oktober 2022

Mentor

Ilham Deniro Azini, S.TP NIP. 19870330 201403 1 002



Jl. Raya Padang Aro 12 /Facs. (0755) 583338Kode Pos. 27378

Absen Sosialisasi BPP Sangir Balai Janggo

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Alehtour Belli, Rutra	Koordinator	Med
2	APPICUSTAR	pa	aP
3	Margadianto	и	1 mult
4	Mariono	u	L dure +ale
5	Fitmavati	и	#ali
6			
7			
8			
9			
10			

Padang Aro,18Oktober 2022

Mentor

Ilham Deniro Azini, S.TP NIP. 19870330 201403 1 002

0



H. Raya Padang Arotte /Facs. (0755) 583338Kpde Pos. 27378

Absen Sosialisasi BPP Pauh Duo

Haril Tanggal: Pahu, 1940-2022

	Hari/ Tanggal: + Comp. / Ty						
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan				
1	Perniyantile	Keordender	Det				
2	faniyantils Selmon Pedri	per	SWS				
3	Adomon	v	Ash				
4	Novita sari	4	Naguta				
5	Syapninelwati	64	alor.				
6							
7							
8							
9							
10							

Padang Aro,19Oktober 2022

Mentor

Ilham Deniro Azini, S.TP NIP. 19870330 201403 1 002



H. Raya Padang Aro /Facs. (0755) 583338Kode Pos. 27378

Absen Sosialisasi BPP Sungai Pagu

Haril Tanggal: Kamis, 20-10-2022 Nama Jabatan Tanda Tangan No Atridavati Koordinator 2 Tetekni per 3 Amran pp 4 Mawarni u 5 You Asnita 4 6 7 8 9 10

Padang Aro 20 Oktober 2022

Mentor

<u>Ilham Deniro Azini, S.TP</u> NIP. 19870330 201403 1 002



LAMPIRAN KEGIATAN 7

Penerapan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

- 1. Catatan Pengendalian Aktualisasi
- 2. Rekapitulasi Pengaduan Masyarakat
- 3. Tanda Terima Laporan Pengaduan Masyarakat



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Ereska Mezano, S.E. Nama Peserta Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Satuan Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tempat Aktualisasi Hasil/ Capaian/ **Paraf Mentor** Catatan Bimbingan Tanggal/ Waktu No Output Penerapan Penerapan Layanan penga. duan masyarakat (ausio ner 27/10-2022

REKAPITULASI PENGADUAN MASYARAKAT DINAS PERTANIAN KABUPATEN SOLOK SELATAN BULAN OKTOBER 2022

No	Nama	Tanggal	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	No Hp.	Uraiain Pengaduan	Tanggapan Saat ini
1	Dasril Salta	Pengaduan 19/10/2022	Laki-Laki	27/08/1960	Jorong Durian III Capang	082387039396	Kenapa susah sekali membeli pupuk subsidi dari pemerintah kalau tidak punya kartu, sedangkan kami petani juga butuh pupuk tersebut,,, bisa pun dibeli harga nya relatif mahal dan itu pun menunggu jika petani yang punya kartu tidak mengambil.	Terima kasih telah menghubungi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk pengaduan anda sedang kami proses. Selanjutnya akan kami informasikan solusi atas kendala yang bapak hadapi
2	Vicky Ariesta	19/10/2022	Laki-Laki	27/03/1992	DURIAN III CAPANG	082268682402	Mohon izin, bagaimana kami rakyat yang baru memiliki keluarga untuk bisa bergabung dengan kelompok tani, untuk mendapatkan bantuan benih atau alat kerja untuk perkembangan ekonomi kami. Terimakasih	Terima kasih telah menghubungi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, Untuk saat ini penerima bantuan dari Dinas Pertanian Solok Selatan merupakan kelompok tani yang terdaftar di Dinas Pertanian

								dan mengajukan proposal untuk menerima bantuan.
3	Randes Fauzan	24/10/2022	Laki-Laki	21/11/1993	Lasung Batu, Nagari Kapau Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat	085364514210	Yth. Kepala dinas Pertanian. Penyakit PMK sudah merebak di daerah kami dan kami memiliki kesulitan dalam menghubungi dinas terkait untuk melakukan tindakan apa yang perlu dilakukan supaya sapi kami terbebas dari penyakit PMK. Mohon bantuannya tindakan Vaksinasi atau pengobatan supaya terbebas dari PMK. terima kasih banyak.	Terima kasih telah menghubungi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Untuk vaksinasi pmk sudah dilakukan di kecamatan pauh duo Untuk lebih jelasnya jadwal vaksinasi harap hubungi petugas di BPP Kecamatan Pauh Duo No Hp. 0823 3485 6676
4	Novaldo Deno Putra	25/10/2022	Laki-Laki	24/03/1993	SUNGAI PAGU	082386639290	Kapan Vaksin Rabies Untuk Hewan Diadakan Bapak/Ibu,Karena D Kecamatan Sungai Pagu Sudah Banyak Anjing Liar Berkeliaran Takut Nanti Akan Mambahayakan Anak- Anak	Terima kasih telah menghubungi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, untuk vaksinasi Rabies telah tersedia di Puskeswan Dinas Pertanian, untuk melakukan vaksinasi rabies

								dapat langsung membawa hewan peliharaan ke puskeswan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan
5	Guswandi	26/10/2022	Laki-Laki	26/10/1985	Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir	082384636879	Terimakasih atas bantuan bibit jahe kepada kelompok tani green agro wonorejo, semoga bermanfaaat bagi kelompok tani kami	Terima kasih telah menghubungi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, semoga bantuan yang telah di salurkan dapat bermanfaat untuk peningkatan produksi dari kelompok tani green agro wonorejo
6	Fadel Ibraman	26/10/2022	Laki-Laki	09/08/2003	Timbulun Bawah, Sangir	+62 822 68922372	Pak, dimanakah disini ada vaksin dan steril gratis untuk kucing pak? Didaerah saya tinggal juga banyak kucing liar yang tidak ada pemiliknya Sering menghamili kucing betina saya, kalau mau vaksin dan steril mahal pak, jadi saya berharap sekali	Terima kasih telah menghubungi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, untuk vaksin steril hewan peliharaan belum disediakan oleh dinas pertanian, karena vaksinasi tersebut berbayar
							kalau ada vaksin dan steril gratis untuk kucing pak. Terimakasih.	
							Peserta Ereska Mežano, S.E P. 19940510 202203 1 0	



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN DINAS PERTANIAN

IL Roya Padang Ans 1/4 facs. (0755) 583338 Kode Pos. 27378

Tanda Terima Laporan Pengaduan Masyarakat

No	Tanggal	Jumlah Laporan	Paraf
1			
	77-10-2077	6 Pargadian	L
2			
3			
4			

Padang Aro,27Oktober 2022

Mentor

Ilham Deniro Azini, S.TP NIP. 19870330 201403 1 002



LAMPIRAN KEGIATAN 8

Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

- 1. Catatan Pengendalian Aktualisasi
 - 2. Kuisioner
- 3. Screenshot kuisioner yang disebarkan
 - 4. Rekapitulasi jawaban kuisioner



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama P	eserta	Ereska Mezano, S.E					
Satuan I	Kerja	Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan					
Tempat	Aktualisasi	Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan					
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil/ Capaian/ Output	Paraf Mentor			
8 3	1/10-7022	Konsulfasi Mengonai tugwasi Kegcatan Layanan Pangah	-Kuisiona	J.			



Kegiatan : Membuat Kuisioner manfaat layanan pengaduan di

Google Form

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu: 03 November 2022

Orang yang terlibat: Penulis

Screenshot Kuisioner yang disebarkan
NO
SIMPEG Disperta Solved
Vent in
Kuisioner Jacobson periorean of branch of pages
/bbcwogxJefqQSaiAA Assalamuataikum wr wb ijin pimpinan
Untuk melengkapi tugas pelaithan dasar CPNS Mohon bantusa hapadk/ibu utik
mengisi Nutioner Mengerial layanan pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian
Terimakasih , (aza-
Gambar di atas adalah screenshoot penyebaran kuisioner manfaat layanan
pengaduan untuk Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan di wa grup kantor Dinas
Pertanian Kabupaten Solok Selatan
Peserta Latsar
gm/-
Ereska Mezano, S.E NIP. 19940510 202203 1 001
MIF. 18940310 202203 1 001

Kegiatan : Menyebarkan Kuisioner ke grup wa kantor

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 03 November 2022

Orang yang terlibat : Penulis, Admin media sosial kantor

Rekapitulasi Jawaban Kuisioner

1. Profil Responden

Responden yang digunakan dalam pengisian kuisioner ini adalah pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

2. Tanggapan Responden

Tanggapan Responden terhadap kuisioner mengenai manfaat layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Tanggapan Responden

No	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	%
1	Setujukah anda dengan adanya layanan	Sangat Setuju	21	77,8 %
	pengaduan masyarakat dengan	Setuju	6	22,2 %
	penggunaan Google Form pada Dinas	Kurang Setuju	0	0
	Pertanian Kabupaten Solok Selatan	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah		27	100 %
2	Layanan pengaduan dengan	Sangat Setuju	17	63 %
_	penggunaan Google Form	Setuju	10	37 %
	mempermudah Dinas Pertanian	Kurang Setuju	0	0
	Kabupaten Solok Selatan untuk mengumpulkan pengaduan masyarakat	Tidak Setuju	0	0
	Jumalh		27	100 %
3	Pengaduan masyarakat menjadi bahan	Sangat Setuju	15	55,6 %
	evaluasi kinerja Dinas Pertanian	Setuju	12	44,4 %
	Kabupaten Solok Selatan	Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
	Jumlah		27	100 %
4	Pengaduan masyarakat menjadi bahan	Sangat Setuju	15	55,6 %
	pengawasan kinerja Dinas Pertanian	Setuju	12	44,4 %
	Kabupaten Solok Selatan	Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
	Jumlah		27	100 %
5	Pengelolaan Pengaduan masyarakat	Sangat Setuju	16	59,3 %
_	yang baik akan meningkatkan	Setuju	11	40,7 %
	kepercayaan masyarakat terhadap Dinas	Kurang Setuju	0	0
	Pertanian Kabupaten Solok Selatan	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah		27	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ada 27 responden yang sudah berpartisipasi dalam pengisian kuisioner mengenai manfaat layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, dengan tanggapan sebagai berikut :

- Tanggapan Responden terhadap pertanyaan nomor 1, ada 77,8 % Responden menjawab Sangat Setuju, dan 44,2 % menjawab Setuju, artinya Responden menginginkan adanya layanan pengaduan dengan penggunaan Google Form Pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan,
- Tanggapan Responden terhadap pertanyaan nomor 2, ada 63 % Responden menjawab Sangat Setuju, dan 37 % menjawab Setuju, artinya Layanan pengaduan dengan penggunaan Google Form bermanfaat untuk mempermudah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk mengumpulkan pengaduan masyarakat,
- Tanggapan Responden terhadap pertanyaan nomor 3, ada 55,6 % Responden menjawab Sangat Setuju, dan 44,4 % menjawab Setuju, artinya Pengaduan masyarakat bermanfaat untuk menjadi bahan evaluasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan,
- 4. Tanggapan Responden terhadap pertanyaan nomor 4, ada 55,6 % Responden menjawab Sangat Setuju, dan 44,4 % menjawab Setuju, artinya Pengaduan masyarakat bermanfaat untuk menjadi bahan pengawasan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan,
- 5. Tanggapan Responden terhadap pertanyaan nomor 5, ada 59,3 % Responden menjawab Sangat Setuju, dan 40,47% menjawab Setuju, artinya Pengelolaan Pengaduan masyarakat yang baik akan bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Glad

Peserta Latsar

Ereska Mezano, S.E NIP. 19940510 202203 1 001

Kegiatan : Merekap jawaban kuisioner

Tempat : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

Waktu : 04 November 2022

Orang yang terlibat: Penulis



LAMPIRAN KEGIATAN 9

Pembuatan Laporan pelaksanaan aktualisasi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

- 1. Draft Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi
 - 2. Catatan Pengendalian Aktualisasi
 - 3. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

1	ISU	Kurang optimalnya media pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan
2	PENYEBAB	Tidak adanya media khusus yang bisa diakses masyarakat
		untuk melakukan pengaduan
3	GAGASAN	Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan
4	KEGIATAN	 Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait kegiatar Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pembuatan Akun Google Form sebagai Media Layanan Pengaduan Mayarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pembuatan media video panduan tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pembuatan media infografis tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pelaksanaan Focus Group Discussion mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pelaksanaan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Penerapan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pembuatan Laporan pelaksanaan aktualisasi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan
1	5 HASIL	Terdapat peningkatan jumlah pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan pada bulan Oktober 2022, jumlah pengaduan masyarakat yang masuk pada Dinas Pertanian pada bulan oktober yaitu berjumlah 6 pengaduan yang masuk pada akun Google Form layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan
	6 KESIMPULAN	1. Rangkaian kegiatan atualisasi dalam rangka mengoptimalkan layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian

		Kabupaten Solok Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 3 oktober 2022 sampai dengan 12 November 2022. 2. Telah dilaksanakannya sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan, di antaranya yaitu BPP Sangir, BPP Sangir Jujuan, BPP Sangir Balai Janggo, BPP Pauh Duo, dan BPP Sungai Pagu. 3. Terdapat peningkatan jumlah pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan pada bulan Oktober 2022, jumlah pengaduan masyarakat yang masuk pada Dinas Pertanian pada bulan oktober yaitu berjumlah 6 pengaduan yang masuk pada akun Google Form layanan pengaduan masyarakat pada Dinas
7	SARAN	Pertanian Kabupaten Solok Selatan. 1. Perlu adanya rencana tindak lanjut dari kegiatan ini agar berkesinambungan dan mencapai hasil yang benar-benar optimal 2. Terus melakukan penyebaran informasi melalui sosial media kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk menyebarkan informasi mengenai layanan pengaduan yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. 3. Melakukan Sosialisasi pada BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), UPT, dan Puskeswan yang belum dilaksanakan sosialisasi mengenai layanan pengaduan dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. 4. Melakukan respon/tanggapan, dan tindak lanjut yang cepat, tepat, dan tuntas terhadap pengaduan masyarakat yang masuk baik itu melalui sosisal media kantor ataupun terjun langsung ke masyarakat

Mentor

Padang Aro, Oktober 2022 Peserta

<u>Ilham Deniro Azini, S.TP</u> NIP. 19870330 201403 1 002

Ereska Mezano, S.E NIP. 19940510 202203 1 001

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Ereska Mezano, S.E Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan					
Satuan Kerja						
Tempat Aktualisasi	Dinas Pertanian Kabupater					
No Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil/ Capaian/ Output	Paraf Mentor			
	Konsultasi pembuatan laporan pelaksanaan Aktualisasi	Mem perhali	fr.			

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

1	ISU	1	Kurang optimalnya media pengaduan masyarakat di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan
2	PENYEBAB	1	Tidak adanya media khusus yang bisa diakses masyarakat untuk melakukan pengaduan
3	GAGASAN	1:	Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat dengan
			penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan
4	KEGIATAN		 Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait kegiatan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pembuatan Akun Google Form sebagai Media Layanan Pengaduan Mayarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pembuatan media video panduan tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pembuatan media infografis tentang layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pelaksanaan Focus Group Discussion mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pelaksanaan Sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan wilayah kerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Penerapan Layanan Pengaduan Masyarakat dengan Penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pelaksanaan Evaluasi mengenai manfaat dari layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Pembuatan Laporan pelaksanaan aktualisasi di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan
5	HASIL		Terdapat peningkatan jumlah pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan pada bulan Oktober 2022, jumlah pengaduan masyarakat yang masuk pada Dinas Pertanian pada bulan oktober yaitu berjumlah 6 pengaduan yang masuk pada akun Google Form layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan
6	KESIMPULAN	:	Rangkaian kegiatan atualisasi dalam rangka mengoptimalkan layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian

		Kabupaten Solok Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 3 oktober 2022 sampai dengan 12 November 2022. 2. Telah dilaksanakannya sosialisasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dengan penggunaan Google Form di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan, di antaranya yaitu BPP Sangir, BPP Sangir Jujuan, BPP Sangir Balai Janggo, BPP Pauh Duo, dan BPP Sungai Pagu. 3. Terdapat peningkatan jumlah pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan pada bulan Oktober 2022, jumlah pengaduan masyarakat yang masuk pada Dinas Pertanian pada bulan oktober yaitu berjumlah 6 pengaduan yang masuk pada akun Google Form layanan pengaduan masyarakat pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.
7	SARAN	 Perlu adanya rencana tindak lanjut dari kegiatan ini agar berkesinambungan dan mencapai hasil yang benar-benar optimal Terus melakukan penyebaran informasi melalui sosial media kantor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk menyebarkan informasi mengenai layanan pengaduan yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Melakukan Sosialisasi pada BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), UPT, dan Puskeswan yang belum dilaksanakan sosialisasi mengenai layanan pengaduan dengan penggunaan Google Form pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Melakukan respon/tanggapan, dan tindak lanjut yang cepat, tepat, dan tuntas terhadap pengaduan masyarakat yang masuk baik itu melalui sosisal media kantor ataupun terjun langsung ke masyarakat

Mentor

<u>Ilham Deniro Azini, S.TP</u> NIP. 19870330 201403 1 002 Padang Aro, 11 November 2022

Peserta

<u>Ereska Mezano, S.E</u> NIP. 19940510 202203 1 001